

**PENINGKATAN PERILAKU PROSOSIAL ANAK MELALUI
PERMAINAN TRADISIONAL *CUBLAK-CUBLAK SUWENG* DI
KELOMPOK B TK AN-NUR COLO PANJANGREJO PUNDONG
BANTUL YOGYAKARTA**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)**

Disusun Oleh:

Dian Lestari

15430079

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2019

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dian Lestari

NIM : 15430079

Prodi : Pendidikan Anak Usia Dini

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Wasalamu'alaikum Wr.Wb

Yogyakarta, 9 Mei 2019
Yang menyatakan,



Dian Lestari
NIM. 15430079

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi
Lamp : 1 (Satu) Naskah Skripsi

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikumWr.Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan pembimbingan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa Skripsi saudara :

Nama : Dian Lestari
NIM : 15430079
Judul Skripsi : **PENINGKATAN PERILAKU PROSOSIAL ANAK MELALUI PERMAINAN CUBLAK-CUBLAK SUWENG DI KELOMPOK B TK ANUR COLO PANJANGREJO PUNDONG BANTUL YOGYAKARTA**

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami berharap agar Skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikumWr.Wb

Yogyakarta, 12 Juni 2019
Pembimbing Skripsi



Dr. Sigit Purnama, M.Pd.
NIP. 19800131 200801 1 005

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor: B.0144/UIN.02/DT/PP.00.9/8/2019



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-05-03/RO

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor: B.0144/UIN.02/DT/PP.00.9/8/2019

Skrripsi/Tugas Akhir dengan judul :
"PENINGKATAN PERILAKU PROSOSIAL ANAK MELALUI PERMAINAN
TRADISIONAL CUBLAK-CUBLAK SUIWENG DI KELOMPOK B TK AN-NUR
COLO PANJANGREJO PUNDONG BANTUL YOGYAKARTA"


Yang disiapkan dan disusun oleh :

Nama : Dian Lestari
NIM : 15430079
Telah dimunaqasyahkan : Senin, 22 Juli 2019
Nilai Munaqasyah : 92 (A-)

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQASYAH:

Ketua Sidang


Dr. Sigit Purnama, M.Pd.
NIP.19800131 200801 1 005

Penguji I


Rohimah, S.Pd.I., M.A
NIP.19800420 201101 2 004

Penguji II


Siti Zubaedah, M.Pd.
NIP.19730709 200801 2 011

Yogyakarta, 26 AUG 2019

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta




Dr. Ahmad Arifi, M.Ag
NIP.19660601 199203 1 002

MOTTO

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۖ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Artinya:

Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya.¹



¹ Quran Surat Al-Maidah Ayat 2

PERSEMBAHAN

Skripsi ini Penulis persembahkan untuk :
Almamater Tercinta
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



ABSTRAK

Dian Lestari “*Peningkatan Perilaku Prososial Anak Melalui Permainan Tradisional Cublak-Cublak Suweng Di Kelompok B TK An-Nur Colo Panjangrejo Pundong Bantul Yogyakarta*” , Skripsi, Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019.

Latar belakang penelitian ini adalah perilaku prososial anak di Kelompok B TK An-Nur Colo Panjangrejo Pundong Bantul Yogyakarta yang masih rendah dan perlu ditingkatkan. Hal tersebut terlihat dari kegiatan ketika anak bermain, mayoritas anak kurang bisa bekerja sama dan tolong menolong ketika membereskan mainan, sikap anak masih individualis serta anak kurang bisa merespon temannya dengan baik. Sikap sopan santun anak baik lisan maupun tindakan masih rendah. Disamping itu karena kegiatan pembelajaran dengan permainan tradisional *Cublak-Cublak Suweng* yang belum dilakukan secara baik dan belum berkelanjutan (*continue*)

Penelitian ini dilakukan untuk: 1) mengetahui perilaku prososial anak di Kelompok B TK An-Nur Colo Panjangrejo sebelum melakukan kegiatan permainan tradisional *Cublak-Cublak Suweng*. 2) mengetahui bagaimana implementasi kegiatan bermain permainan tradisional *Cublak-Cublak Suweng* di Kelompok B TK An-Nur Colo Panjangrejo. 3) mengetahui peningkatan perilaku prososial anak di Kelompok B TK An-Nur Colo Panjangrejo setelah di terapkan kegiatan bermain permainan tradisional *Cublak-Cublak Suweng*. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas dengan menggunakan model Siklus Kemmis & Mc Taggart yang dilakukan secara kolaborasi dengan guru kelas. Subyek penelitian ini adalah anak didik Kelompok B TK An-Nur Colo Panjangrejo. Objek penelitian ini berupa observasi, lembar *checklist*, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan diskriptif kualitatif dan kuantitatif diperoleh dari penyajian tabel.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Perilaku prososial anak di Kelompok B TK An-Nur Colo Panjangrejo hanya sebesar 17,56% dengan kategori perilaku prososial tinggi (kategori tinggi dan sangat tinggi) dalam mengikuti kegiatan pembelajaran masih tergolong belum optimal. 2) Penerapan permainan tradisional *Cublak-Cublak Suweng* dapat meningkatkan perilaku prososial anak Kelompok B TK An-Nur Panjangrejo. Pelaksanaan kegiatan permainan tradisional *Cublak-Cublak Suweng* berhasil meningkatkan dari kategori rendah pada Siklus I menjadi kategori tinggi pada Siklus II. 3) Setelah penerapan pembelajaran melalui permainan tradisional *Cublak-Cublak Suweng*, terjadi peningkatan perilaku prososial anak dengan minimal kategori tinggi pada siklus I anak yang menunjukkan perilaku prososial 35,30 % dengan minimal kategori tinggi (tinggi dan sangat

tinggi) mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 82,35% minimal kategori tinggi (kategori tinggi dan sangat tinggi). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan permainan tradisional *Cublak-Cublak Suweng* dapat meningkatkan perilaku prososial anak di Kelompok B TK An-Nur Colo Panjangrejo.

Kata Kunci : Perilaku Prososial, Permainan Tradisional, *Cublak-Cublak Suweng*



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِنَّسْتَعِينُ وَعَلَىٰ مَوْلَانَا مُحَمَّدٍ وَآلِهِ وَسَلَّمَ.

أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ

اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَىٰ مُحَمَّدٍ وَعَلَىٰ آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang. Puji Syukur kehadiran Allah atas rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang telah menuntun umatnya menuju jalan kebahagiaan dunia dan akhirat.

Dengan penelitian yang berjudul “ Peningkatan Perilaku Prososial Anak Melalui Permainan Tradisional *Cublak-Cublak Suweng* Di Kelompok B TK An-Nur Colo Panjangrejo Pundong Bantul Yogyakarta”. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti ingin mengucapkan terimakasih yang tidak terkira kepada:

1. Bapak Dr. Ahmad Arifi, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Dr. Hj. Erni Munastiwi, M.M., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan Bapak Sigit Purnama, M.Pd., selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Bapak Dr. Sigit Purnama, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Skripsi, yang telah memberikan bimbingan, pengarahan, motivasi dan kepercayaan dalam membimbing penulis menyusun skripsi ini.
4. Seluruh Dosen PIAUD FITK Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat serta pengalaman yang berharga kepada peneliti selama kuliah.
5. Ibu Hartuni, S.Pd.I, selaku Kepala Sekolah yang telah memberikan izin penelitian dan membantu peneliti dalam melaksanakan penelitian di TK An-Nur Colo Panjangrejo.
6. Ibu Ratini, S.Pd, selaku Guru Kelas Kelompok B dan selaku kolaborator yang telah membantu peneliti dalam melaksanakan penelitian di Kelompok B TK An-Nur Colo Panjangrejo Pundong.
7. Ibu Ngatiyah dan Bapak Sarjana selaku ibu dan bapak peneliti, yang tak henti-hentinya memanjatkan doa dalam setiap sujud kepada Allah SWT untuk kesehatan, kesuksesan, dan keselamatan anaknya.
8. Adik-adikku tersayang Muhammmad Fauzan dan Muhammmad Fauzi, yang selalu memberikan pengertian, dukungan dan doa dalam setiap proses penyusunan skripsi ini.
9. Sahabat-sahabat “ *My Best Support System*”, Lukluk Uswatun K, Khosyi Khairunnisa, Erlina Setyani, Maya Risturina, Rofiqoh, Fitriani, Anisatun Nur’Afifah, dan Nur Leni Sulistyani, terimakasih untuk kehadiran, kehangatan, tawa, tangis, suka, duka, semangat, dukungan, kekonyolan yang telah kita lakukan bersama.
10. Teman-teman seluruh anggota keluarga mahasiswa Pendidikan Islam Anak Usia Dini UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta angkatan tahun 2015 yang telah banyak memberikan motivasi, saran, senyum sapa hangat, dan sumbangan pikiran.

11. Teman-teman KKN Intergrasi Interkoneksi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Angkatan 96 Kelompok 216 Dusun Kranon, Kanigoro, Saptosari, Gunung Kidul yang telah memberikan pengalaman, pengajaran, dan kebersamaan pada peneliti.
12. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam menyusun skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu-persatu.

Semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima Allah SWT, dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya. Akhir kata, peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, akan tetapi sedikit harapan semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Yogyakarta, 11 Juni 2019

Penulis

Dian Lestari

15430079



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xivv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A.Latar Belakang	1
B.Rumusan Masalah	7
C.Tujuan Penelitian.....	7
D.Hipotesis Tindakan	8
E.Manfaat Penelitian.....	8
F.Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian.....	9
G.Definisi Oprasional	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A.Kajian Pustaka.....	10
B.Kajian Teori.....	13
BAB III METODE PENELITIAN	31
A.Pendekatan Penelitian	31
B.Kehadiran dan Peran Peneliti di Lapangan	35

C.Kancah Penelitian.....	36
D.Subyek Penelitian.....	37
E.Data dan Sumber Data.....	37
F.Pengumpulan Data.....	38
G.Analisis Data, Evaluasi dan Refleksi	41
H.Prosedur Penelitian	45
BAB IV PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN.....	51
A.Paparan Data	51
B.Temuan Penelitian.....	55
BAB V PEMBAHASAN	119
A.Data Awal Perilaku Prososial Anak.....	119
B.Pelaksanaan Tindakan.....	120
BAB VI PENUTUP	131
A.Kesimpulan	131
B.Saran.....	132
DAFTAR PUSTAKA.....	133
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Kriteria Penelitian Ideal.....	42
Tabel 3.2	Kriteria Penilaian Perilaku Prososial.....	43
Tabel 3.3	Kriteria Penelitian Ideal.....	43
Tabel 4.3	Checklist Perilaku Prososial Kelompok B Pada Pratindakan.....	57
Tabel 4.4	Kategori Hasil Perilaku Prososial Kelompok B Pada Pratindakan.....	59
Tabel 4.5	Pembagian Kelompok Cublak-Cublak Suweng Pertemuan I Siklus I	64
Tabel 4.6	Pembagian Kelompok Cublak-Cublak Suweng Pertemuan 2 Siklus I	71
Tabel 4.7	Pembagian Kelompok Cublak-Cublak Suweng Pertemuan 3 Siklus I.....	77
Tabel 4.8	Hasil Checklist Perilaku Prososial Di Kelompok B Pada Siklus I.....	80
Tabel 4.9	Kategori Hasil Perilaku Prososial Di Kelompok B Pada Siklus I.....	83
Tabel 4.10	Perbandingan Kategori Hasil Perilaku Prososial Pratindakan Dan Siklus I.....	84
Tabel 4.11	Hasil Observasi Pelaksanaan Cublak-Cublak Suweng Siklus I	86
Tabel 4.12	Pembagian Kelompok Cublak-Cublak Suweng Pertemuan I Siklus II.....	94
Tabel 4.13	Pembagian Kelompok Cublak-Cublak Suweng Pertemuan 2 Siklus II.....	101

Tabel 4.14 Pembagian Kelompok Cublak-Cublak Suweng Pertemuan 3 Siklus II.....	107
Tabel 4.15 Hasil Checklist Pengamatan Perilaku Prososial Kelompok B Pada Siklus II.....	110
Tabel 4.16 Kategori Hasil Kemampuan Perilaku Prososial Di Kelompok B Pada Siklus II.....	112
Tabel 4.17 Perbandingan Kategori Hasil Perilaku Prososial Siklus I Dan Siklus II.....	114
Tabel 4.18 Hasil Observasi Terhadap Permainan Cublak-Cublak Suweng Pada Siklus I.....	115
Tabel 4.19 Perbandingan Kategori Hasil Perilaku Prososial Anak Di Kelompok B Pada Pratindakan, Siklus I, Siklus II.....	128

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Alur Penelitian Tindakan Kelas Kemmis daan Mc Teggart.....	33
Gambar 4.1 Anak Didik Berkelahi Dengan Temannya.....	53
Gambar 4.2 Penerapan Cublak-Cublak Suweng Di Kelompok B.....	54
Gambar 4.3 Anak-Anak Dapat Bermain Dengan Temannya.....	55
Gambar 4.4 Diagram Hasil Observasi Perilaku Prosocial Anak.....	59
Gambar 4.5 Diagram Hasil Observasi Perilaku Prosocial Di Kelompok B.....	84
Gambar 4.6 Diagram Hasil Observasi Perilaku Prosocial Anak Di Kelompok B Pada Pratindakan Dan Siklus I.....	86
Gambar 4.7 Diagram Hasil Perilaku Prosocial Anak Di Kelompok B Pada SiklusII.....	113
Gambar 4.8 Diagram Perbandingan Perilaku Prosocial Anak Di Kelompok B Pada Siklus I Dan Siklus II.....	115
Gambar 4.9 Diagram Rekapitulasi Hasil Perilaku Prosocial Anak Pratindakan, Siklus I Dan Siklus II.....	130

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 rofil TK An-Nur Colo Panjangrejo**
- Lampiran 2 Daftar Anak Didik Kelompok B**
- Lampiran 3 Rencana Kegiatan Harian**
- Lampiran 4 Lembar Observasi Checklist Perilaku
 Prososial Anak Kelompok B**
- Lampiran 5 Lembar Observasi Pelaksanaan
 Pembelajaran Melalui Cublak-Cublak Suweng**
- Lampiran 6 Pedoman Wawancara Pada Pratindakan**
- Lampiran 7 Pedoman Wawancara Dengan Guru Pada Siklus I**
- Lampiran 8 Pedoman Wawancara Dengan Guru Pada Siklus II**
- Lampiran 9 Rekapitulasi Hasil Pelaksanaan
 Permainan Cublak-Cublak Suweng Siklus I**
- Lampiran 10 Rekapitulasi Hasil Pelaksanaan Permainan Cublak-
 Cublak Suweng Siklus II**
- Lampiran 11 Hasil Wawancara Pratindakan,
 Siklus I, Dan Siklus II**
- Lampiran 12 Surat Izin Penelitian**
- Lampiran 13 Bukti Seminar Proposal**
- Lampiran 14 Kartu Bimbingan Skripsi**
- Lampiran 15 Surat Keterangan Tanpa Nilai E**
- Lampiran 16 Surat Penunjukan Pembimbing**
- Lampiran 17 Sertifikat OPAK**
- Lampiran 18 Sertifikat SOSPEM**
- Lampiran 19 Sertifikat Magang II**
- Lampiran 20 Sertifikat Magang III**

Lampiran 21 Sertifikat TOEFL

Lampiran 22 Sertifikat IKLA

Lampiran 23 Sertifikat ICT

Lampiran 24 Sertifikat KKN

Lampiran 25 Sertifikat PKTQ

Lampiran 26 Ijazah Terakhir SLTA

Lampiran 27 Curriculum Vitae



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Permainan tradisional sebagai warisan turun temurun bangsa, memiliki banyak manfaat bagi anak-anak. Secara tidak langsung permainan tradisional merangsang anak untuk berkreaitivitas, melatih ketangkasan, berjiwa kepemimpinan, dan dapat melatih kemampuan sosial anak.

Seperti yang di ketahui, salah satu aspek yang harus di kembangkan dan ditanamkan dalam diri anak, diantaranya adalah aspek sosial. Aspek sosial yang berhubungan erat dengan tingkah laku anak yang berkenaan dengan aktivitas anak dalam berkomunikasi, berteman, bekerjasama, saling menghormati, mempercayai, dan sebagainya.

Kemampuan sosial anak merupakan penggambaran kemampuan anak untuk beradaptasi dengan lingkungan sosialnya secara efektif. Anak perlu ditanamkan perilaku prososial seperti, menolong, membantu, berbagi, berempati, bersikap toleransi, sopan santun, dan perilaku positif lainnya untuk kehidupan anak selanjutnya agar anak dapat berperilaku baik dan dapat diterima masyarakat dengan baik

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini Bab IV Pasal 10 yang menyatakan bahwa, sosial emosional sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi:

1. Kesadaran diri, terdiri atas memperlihatkan kemampuan diri, mengenal perasaan sendiri dan mengendalikan diri, serta mampu menyesuaikan diri dengan orang lain.

2. Rasa tanggung jawab untuk diri sendiri dan orang lain, mencakup kemampuan mengetahui hak-haknya, mentaati aturan, mengatur diri sendiri, serta bertanggungjawab atas perilakunya untuk kebaikan sesama.
3. Perilaku prososial, mencakup kemampuan bermain dengan teman sebaya, memahami perasaan, merespon, berbagi, serta menghargai hak dan pendapat orang lain, bersikap kooperatif, toleran dan berperilaku sopan.¹

Kecakapan sosial pada anak, termasuk perilaku prososial anak perlu sekali untuk ditanamkan dan ditingkatkan, salah satunya dengan permainan tradisional yang dikenalkan kepada anak. Bermain sebagai suatu kegiatan yang dilakukan secara berulang-ulang, sebagai sarana untuk bersosialisasi, diharapkan melalui bermain dapat memberikan kesempatan anak untuk bereksplorasi, menemukan, mengekspresikan perasaan, berkreasi, dan belajar secara menyenangkan.²

Kegiatan bermain merupakan awal timbulnya kreativitas, bermain memberikan kesempatan anak untuk mengeksplorasi, memberikan dorongan-dorongan kreatif, memberikan kesempatan untuk merasakan objek-objek dan tantangan untuk menemukan sesuatu dengan cara baru. Melalui bermain anak akan mengembangkan fantasi, imajinasi, dan kreativitas. Nilai-nilai penting yang dihasilkan dari kegiatan bermain adalah sosialisasi, rangsangan kreativitas, sarana belajar, penyaluran energi emosi, moral, fisik, dan kepribadian.³

¹ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nasional Republik Indonesia, *Standar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Depdikbud, 2014), Hal. 8.

² Yuliani Nurani Sujiono, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: PT Indeks, 2009), Hal 1.

³ Ahmad Susanto, *Pendidikan Anak Usia Dini (Konsep dan Teori)*, (Jakarta: PT Bumi Angkara, 2017), Hal. 97

Permainan tradisional bagus untuk merangsang pertumbuhan anak. Permainan tradisional biasanya dilakukan dengan bermain secara tim, hal ini akan melatih anak sejak dini untuk belajar kerjasama dengan orang lain, saling membantu, menjaga kekompakan sehingga perilaku prososial anak akan meningkat.⁴ Permainan tradisional sebagai warisan antar generasi yang mempunyai makna di balik gerakan-gerakan, ucapan, maupun alat-alat yang digunakan, pesan tersebut berfungsi untuk membangun kognitif, emosi, sosial sebagai persiapan menuju kehidupan dimasa dewasa. Permainan tradisional lebih efektif meningkatkan penyesuaian sosial karena anak dimungkinkan lebih banyak bermain secara berkelompok dan sering berinteraksi dengan teman sebaya. Anak akan lebih akrab dan dapat berkerjasama dengan teman sebaya, selain anak merasa senang, tidak jenuh dan tidak bosan.⁵

Namun, dewasa ini anak usia dini sudah menjadi sasaran perkembangan teknologi. Teknologi sudah berkembang pesat, anak sudah merasakan efek kemajuan yang mutakhir. Permainan mereka banyak menggunakan *gadget*, *handphone*, *playstation*, dan *game online*. Pesatnya perkembangan permainan elektronik membuat posisi permainan tradisional semakin tergerus dan nyaris tidak dikenal. Jika hal tersebut dibiarkan begitu saja, perilaku prososial anak akan mengganggu. Mereka akan cenderung berperilaku individualis disebabkan karena aktivitas bermain mereka banyak dilakukan di dalam

⁴ Irfan Haris, 2017, “Kearifan Lokal Permainan Tradisional Cublak-Cublak Suweng Sebagai Media Untuk Mengembangkan Kemampuan Sosial dan Moral Anak Usia Dini”, *Jurnal AUDI*, Vol. 1, No. 1, Hal.16.

⁵ Hidayatu Munawaroh, 2015, “Pengembangan Model Permainan *Cublak-Cublak Suweng* Untuk Mengembangkan Kecakapan Sosial Anak Kelompok B Kecamatan Ngaliyan Semarang”, *Jurnal PPKM II*, Vol.2, No.1, Hal.101.

rumah dan dilakukan dengan sendiri tanpa berinteraksi dengan teman sebaya.

Berdasarkan praobservasi di kelompok B TK An-Nur Colo Panjangrejo Pundong, peneliti menemukan berbagai masalah terkait dengan perilaku prososial anak serta pembelajaran dengan permainan tradisional. Peneliti menemukan mayoritas anak kelompok B, perilaku prososialnya masih rendah dan sangat perlu di tingkatkan.

Hasil observasi di Kelompok B TK An-Nur Colo Panjangrejo, dari 17 anak didik, yang sudah menunjukkan perilaku prososial cukup baik ada 3 anak didik, 14 anak didik Kelompok B perlu di tingkatkan. Hal itu tampak ketika kegiatan bermain, mayoritas anak masih berebut mainan dengan temannya. Kemudian tingkat kerjasama anak dan tolong menolong masih rendah. Ketika membereskan mainan, mayoritas anak tidak mau ikut serta membereskan mainan secara bersama-sama. Selain itu, peserta didik juga tampak kurang menunjukkan perilaku menghibur temannya yang diganggu teman lainnya, tampak mayoritas anak diam bahkan ada yang mengolok-olok ketika temannya menangis. Selain itu peneliti menemukan anak-anak yang berkelahi di sekolah, hal tersebut dalam satu hari tidak hanya terjadi satu kali, bahkan bisa sampai tiga kali.

Selain itu berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan bersama dengan guru Kelompok B TK An-Nur Colo Panjangrejo Pundong, terkait perilaku prososial anak di kelas, masih kurang dan harus ditingkatkan. Menurut Ibu Rastini, S.Pd.I perilaku prososial anak seperti perilaku tolong menolong dan kerjasama antar anak perlu sekali untuk di tingkatkan, diharapkan anak akan jauh lebih mudah berpartisipasi dalam kegiatan yang membutuhkan kerjasama dan tolong

menolong, contoh yang sering kali dijumpai adalah membereskan mainan bersama. Selain itu sopan santun yang baik serta merespon teman dengan baik, sangat perlu juga ditingkatkan anak Kelompok B. Hal yang sering terjadi saat pembelajaran berlangsung anak masih menunjukkan tingkat sopan santun yang rendah, ketika anak berbicara dengan guru kelas, anak sering menggunakan bahasa *jawa ngoko* , selain itu ketika di kelas anak masih sering duduk diatas meja.⁶

Berdasarkan permasalahan diatas permainan dapat menjadi suatu solusi untuk memperbaiki serta meningkatkan perilaku prososial anak. Seperti yang diketahui bahwa permainan muncul secara alami dalam diri individu. Setiap manusia memiliki naluri untuk memperoleh kesenangan, kepuasan, kenikmatan, kesukaan, dan kebahagiaan hidup. Hal ini dikarenakan sifat bawaan dari lahir bahwa manusia akan menghibur dirinya sampai ia mati. Setiap manusia selalu mempunyai keinginan untuk menjadikan setiap kondisi yang dihadapinya menjadi situasi yang senantiasa *fun* dan *happy*, kondusif, dan stabil. Keinginan manusia terhadap permainan selalu ada dan berkembang tidak hanya pada kanak-kanak, tetapi berlangsung dalam diri orang dewasa.

Permainan bertujuan memperoleh keterampilan tertentu dengan cara menggembirakan seseorang. Kegiatan bermain berhubungan dengan kegiatan interaksi seseorang dengan orang lainnya, barang (mainan), hewan yang dapat terjadi dalam konteks tertentu, baik pembelajaran (*learning*) maupun rekreatif yang bersifat menyenangkan. Dengan permainan, seseorang memperoleh manfaat dalam menemukan identitas,

⁶ Hasil wawancara langsung dengan guru kelas Kelompok B TK An-Nur Colo Panjangrejo Pundong pada Senin 4 Februari 2019 Pukul 11.15 WIB.

mempelajari sebab-akibat, mengembangkan hubungan, mempraktikkan kemampuan, serta mempengaruhi segenap faktor dan aspek kehidupan.⁷

Melihat hal tersebut, Salah satu permainan yang dapat meningkatkan perilaku prososial anak adalah permainan tradisional *Cublak-Cublak Suweng*, Permainan tradisional ini berasal dari daerah Jawa Tengah, dalam peningkatan perilaku prososial anak, melalui permainan tradisional ini anak dapat berinteraksi dan bersosialisasi dengan temannya. Ketika anak bermain *Cublak-Cublak Suweng* anak secara otomatis, anak akan melakukan interaksi baik verbal maupun non verbal dengan temannya. Anak akan belajar bermain dengan temannya, merespon temannya, bekerjasama, toleransi, jujur, sopan, menghargai pendapat teman, menempatkan emosi dengan baik, berbagi, dan tolong menolong.

Pelaksanaan permainan tradisional di TK An-Nur Colo Panjangrejo Pundong juga masih sangat minim. Permainan tradisional termasuk *Cublak-Cublak Suweng* belum dilaksanakan dengan baik. Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan bersama dengan guru kelompok B, kegiatan permainan tradisional *Cublak-Cublak Suweng* belum dilakukan secara rutin dan berkelanjutan hanya sesekali saja. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor utama diantaranya masih sedikitnya tenaga ajar, ruangan atau tempat bermain yang sempit, kemudian kecenderungan anak dengan kebiasaan bermain dengan alat permainan yang sudah modern.

Padahal jika dilihat dari letak geografis sekolah, TK An-Nur Colo Panjangrejo Pundong berada di tengah masyarakat desa yang kental

⁷ Sigit Purnama, dkk., *Pengembangan Alat Permainan Edukatif Anak Usia Dini*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019), Hal. 36

dengan budaya Jawa. Guru serta peserta didik banyak yang berasal dari lingkungan sekitar, dan seharusnya hal tersebut dapat mempermudah pelaksanaan permainan tradisional *Cubak-Cublak Suweng*.⁸

Berdasarkan uraian permasalahan yang ada di TK An-Nur Colo Panjangrejo Pundong, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dalam bentuk skripsi dengan judul “Peningkatan Perilaku Prososial Melalui Permainan Tradisional *Cublak-Cublak Suweng* di Kelompok B TK An-Nur Colo Panjangrejo Pundong Bantul Yogyakarta”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, peneliti merumuskan masalah dalam penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi awal perilaku prososial anak sebelum adanya permainan tradisional *Cublak-Cublak Suweng* di Kelompok B TK An-Nur Colo Panjangrejo Pundong ?
2. Bagaimana penerapan permainan tradisional *Cublak-Cublak Suweng* dalam meningkatkan perilaku prososial di Kelompok B TK An-Nur Colo Panjangrejo Pundong ?
3. Bagaimana peningkatan perilaku prososial anak melalui permainan tradisional *Cublak-Cublak Suweng* di Kelompok B TK An-Nur Colo Panjangrejo Pundong ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

⁸ Hasil wawancara langsung dengan kepala sekolah TK An-Nur Colo Panjangrejo Pundong pada Senin 4 Februari 2019 Pukul 11.45 WIB.

1. Untuk mengetahui kondisi awal perilaku prososial anak sebelum adanya permainan tradisional *Cublak-Cublak Suweng* di Kelompok B TK An-Nur Colo Panjangrejo Pundong.
2. Untuk mengetahui penerapan permainan *Cublak-Cublak Suweng* dalam meningkatkan perilaku prososial di Kelompok B TK An-Nur Colo Panjangrejo Pundong.
3. Untuk mengetahui peningkatan perilaku sosial anak melalui permainan tradisional *Cublak-Cublak Suweng* di Kelompok B TK An-Nur Colo Panjangrejo Pundong.

D. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kajian pustaka dan kajian teori, maka dapat diajukan hipotesis tindakan bahwa peningkatan perilaku prososial anak dapat dilakukan melalui permainan tradisional *Cublak-Cublak Suweng* di Kelompok B TK An-Nur Colo Panjangrejo Pundong.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki manfaat tersendiri bagi beberapa pihak, antara lain:

1. Bagi peserta didik, dapat memberikan peningkatan perilaku prososial melalui permainan tradisional *Cublak-Cublak Suweng*.
2. Bagi pendidik, memberi informasi serta gambaran mengenai peningkatan perilaku prososial anak melalui permainan tradisional *Cublak-Cublak Suweng*.
3. Bagi peneliti, dapat menambah pengetahuan serta wawasan bagi peneliti sebagai calon pendidik anak dalam peningkatan perilaku prososial melalui permainan tradisional *Cublak-Culak Suweng*.

F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan begitu luasnya permasalahan yang ada, maka dalam penelitian kali ini dibatasi pada perilaku prososial anak di Kelompok B TK An-Nur Colo Panjangrejo yang belum meningkat dan berkembang secara optimal.

G. Definisi Oprasional

1. Perilaku prososial adalah perilaku yang mencerminkan kepedulian atau perhatian dari seorang anak ke anak lainnya, misalnya, dengan bermain bersama teman sebaya, tolong menolong, kerjasama, toleransi, berperilaku sopan, jujur, berbagi, mengharagi pendapat teman, merespon teman, serta mengekspresikan emosi sesuai situasi.
2. Permainan tradisional adalah sebagai aktivitas yang dilakukan secara spontan, tanpa paksaan, tanpa didesak oleh rasa tanggung jawab ataupun tujuan tertentu, mendatangkan rasa gembira, dalam suasana yang menyenangkan berdasarkan tradisi yang ada di lingkungan, biasanya dilakukan dengan menggunakan bahasa daerah.
3. *Cublak-Cublak Suweng* adalah permainan tradisional yang berasal dari Jawa Tengah dan Yogyakarta, yang diciptakan oleh Walisongo sebagai media dakwah Islam, yang dimainkan secara berkelompok oleh 4-6 lebih yang terdiri dari anak laki-laki perempuan yang mempunyai dampak aspek sosial yang tinggi. Diantaranya dapat meningkatkan perilaku prososial anak seperti kerjasama, toleransi, serta kecakapan berinteraksi dengan teman sebaya.

BAB V

PEMBAHASAN

Penelitian Tindakan Kelas dilakukan untuk melakukan peningkatan perilaku prososial anak di Kelompok B TK An-Nur Colo Panjangrejo melalui permainan tradisional *Cublak-Cublak Suweng* yang dirancang sebaik mungkin. Peningkatan perilaku prososial dalam penelitian ini dilakukan bersiklus dimana setiap siklus menerapkan permainan tradisional *Cublak-Cublak Suweng*. Dalam pembahasan hasil penelitian diuraikan analisis data awal perilaku prososial anak. Pelaksanaan tindakan pada setiap siklus dan peningkatan perilaku prososial anak melalui permainan tradisional *Cublak-Cublak Suweng*.

A. Data Awal Perilaku Prososial Anak

Berdasarkan pada hasil observasi peneliti dalam mengamati perilaku prososial anak di Kelompok B TK An-Nur Colo Panjangrejo diperoleh data yakni perilaku prososial anak dapat dikatakan belum optimal. Hal ini ditunjukkan pada data awal hasil observasi terkait dengan perilaku prososial anak sebesar 17,65% dengan minimal kategori tinggi (kategori tinggi dan kategori sangat tinggi) dari jumlah anak. Berdasarkan hasil penelitian, masih banyak anak yang perilakunya kurang seperti kurangnya bersikap kooperatif, anak sering berkelahi di sekolah, berebut mainan dan jiwa tolong menolong anak masih rendah terbukti ketika membereskan mainan tingkat kerjasama anak belum terlihat, toleransi anak yang masih kurang, anak belum bisa mengerti perasaan teman dengan baik serta belum mampu menempatkan emosi mereka secara tepat. Hal ini menjadi bekal bagi peneliti sebagai bahan penelitian untuk

menerapkan permainan tradisional *Cublak-Cublak Suweng* sebagai etode atau media peningkatan perilaku prososial anak di Kelompok B TK An-Nur Colo Panjangrejo.

B. Pelaksanaan Tindakan

Berdasar dari data awal perilaku prososial anak, peneliti menyusun kegiatan bermain permainan tradisional *Cublak-Cublak Suweng*, dimana permainan tersebut dapat meningkatkan perilaku prososial anak karena dalam teknik bermainnya dilakukan secara berkelompok, sehingga memungkinkan anak untuk berinteraksi secara *intens* bersama dengan anak lain. Hal ini dapat membuat anak dapat secara aktif membuat anak bermain bersama temannya, meningkatkan kerjasama anak, menumbuhkan dan meningkatkan jiwa tolong menolong, mengajarkan dan meningkatkan perilaku berbagai makanan ataupun alat belajar dengan teman lainnya, meningkatkan sikap jujur, sopan santun, menghargai pendapat temannya dengan baik, mengetahui perasaan temannya serta dapat merespon teman dengan baik. Peneliti menggunakan dua siklus penelitian. Berikut uraian tentang pembahasan penelitian tiap siklusnya.

a. Tindakan Siklus Pertama

1) Perilaku Prososial Anak

Setelah peneliti menerapkan permainan tradisional *CublakCublak Suweng* pada siklus I diperoleh peningkatan perilaku prososial anak. Perilaku prososial anak awal dengan minimal kategori tinggi sebesar 17,65% (kategori tinggi dan sangat tinggi) meningkat menjadi 35,30% (kategori tinggi dan sangat tinggi). Anak mulai menunjukkan perilaku prososial

yang ditandai dengan antusiasme anak dalam bermain bersama, antusiasnya anak dalam bekerjasama dengan temannya saat kegiatan bermain berlangsung, anak sudah mulai menunjukkan sikap saling menghargai terbukti dengan anak mampu menunggu giliran bermain. Kemudian tolong menolong anak sudah mulai terlihat dalam kegiatan bermain. Selain itu, anak juga menunjukkan interaksi secara *verbal* maupun *non verbal* dengan peneliti saat kegiatan bermain berlangsung. Namun, masih terdapat anak yang belum menunjukkan sikap kerjasama dan tolong menolong dengan temannya, selain itu masih ada anak yang masih-memilih teman untuk memberi bantuan saat permainan berlangsung. Peneliti memberikan pengertian mengenai pentingnya kerjasama, merespon teman, tolong menolong serta perilaku prososial lainnya. Penerapan permainan tradisional *Cublak-Cublak Suweng* memudahkan anak untuk berinteraksi dengan temannya sehingga akan menimbulkan perilaku prososial yang lebih meningkat atau lebih baik. Pada siklus I, pengondisian anak masih belum maksimal dikarenakan masih sulitnya anak untuk berkonsentrasi serta ruangan yang kurang memadai.

2) Penerapan Permainan Tradisional *Cublak-Cublak Suweng*

Penerapan kegiatan bermain permainan tradisional *Cublak-Cublak Suweng* pada siklus I dapat diuraikan sebagai berikut.

- a) Memberikan gambaran mengenai situasi bermain permainan *Cublak-Cublak Suweng*

Guru dan peneliti menjelaskan tentang situasi bermain permainan *Cublak-Cublak Suweng* melalui pencontohan langsung. Dengan mempraktekkan langsung anak dapat melihat langsung dan paham mengenai tugas masing masing dan aturan dalam bermain.

- b) Memainkan permainan tradisional *Cublak-Cublak Suweng* berdasarkan tugas setiap anggota kelompok.

Dalam permainan *Cublak-Cublak Suweng* terdapat beberapa tugas yang harus dimainkan. Diantaranya adalah tugas yang menjadi *pak empo* dan bertugas memutar biji atau (*uwer*). Dalam menentukan tugas tersebut guru dan peneliti menggunakan sistem gambreng untuk menentetukan tugas sebagai *pak empo* . Anak yang kalah dalam *gambreang* akan menjadi *pak empo*, posisi di tengah sedangkan anggota kelompok yang lain berada pada posisi mengelilingi *pak empo* dan memutar *uwer*. Pada setiap putaran permainan *posisi pak empo* bisa berubah bisa sama tergantung anak yang menjadi *pak empo* pada putaran pertama bermain dapat menebak letak biji (*uwer*) atau tidak.

- c) Adanya bebarapa pergantian posisi dengan teman

Pergantian posisi dengan teman saat bermain ditentukan dengan *sportif*, saat *pak empo* pada putaran main pertama berhasil menebak letak biji (*uwer*) maka yang *pak empo* pertama akan berhenti atau bergantian posisi dengan yang menebak membawa biji (*uwer*). Hal tersebut sesuai aturan main permainan tradisional *Cublak-*

Cublak Suweng. Namun di setiap pertemuan di setiap siklusnya guru serta peneliti menyusun informasi kelompok yang berbeda. Hal tersebut memungkinkan pergantian posisi dalam permainan terjadi dan hasilnya setiap anak dapat mengarasakan pergantian tugas dan mendapatkan pengalaman belajar yang baru.

- d) Terjadi komunikasi *verbal* dan *non verbal* saat bermain permainan tradisional *Cublak-Cublak Suweng*

Kegiatan bermain permainan tradisional *Cublak-Cublak Suweng* sangat memungkinkan anak untuk melakukan interaksi *verbal* maupun *non verbal*. Komunikasi *verbal* terjadi ketika anak mulai bermain, dalam permainan tersebut anak diharuskan untuk bernyanyi lagu pengiringnya. Selain itu pada saat pak empok menebak siapa yang membawa biji (*uwer*) secara langsung anak akan berkomunikasi dengan anak lainnya. Di akhir putaran guru akan memberikan pertanyaan seputar pembelajaran pada hari ini sehingga melibatkan anak untuk berkomunikasi secara *verbal*. Untuk interaksi *non verbal* dapat secara langsung berinteraksi saat permainnya berlangsung.

- e) Menggunakan alat bantu dan perlengkapan main

Peneliti melaksanakan kegiatan bermain *Cublak-Cublak Suweng* menggunakan alat dan bahan yang sederhana. Peneliti menggunakan bahan yang mudah didapatkan di kelas seperti lego kecil berbentuk bulat yang digunakan sebagai biji (*uwer*).

f) Guru memberikan umpan balik kepada anak

Pemberian balik kepada anak yakni untuk memudahkan mereka melaksanakan permainan tradisional *Cublak-Cublak Suweng*. Pada siklus I pertemuan pertama, ada ada 5 anak yang belum mengerti serta masih malu malu dalam bermain, disini peran guru dalam memberikan umpan balik agar mereka mampu melaksanakan dan termotivasi dalam melakukan kegiatan bermain permainan tradisional *Cublak-Cublak Suweng*.

b. Tindakan Siklus Kedua

1) Perilaku Prososial Anak

Berdasarkan dari permasalahan yang terdapat pada siklus I, peneliti melakukan rancangan perbaikan-perbaikan tindakan dalam meningkatkan perilaku prososial anak secara optimal. Pada siklus II mengalami kenaikan perilaku prososial sebesar 82,35% dengan minimal kategori tinggi (kategori tinggi dan sangat tinggi) dari siklus I perilaku prososial anak mencapai 35,30 % dengan minimal kategori tinggi (kategori tinggi dan kategori sangat tinggi). Hal ini didukung oleh perbaikan-perbaikan tindakan peneliti yakni dengan lebih mengatur pengondisian anak serta adanya tambahan *reward* stiker superhero sangat membantu peneliti dalam mengkondisian anak selama bermain.

2) Penerapan Permainan Tradisional *Cublak-Cublak Suweng*

Penerapan kegiatan bermain permainan tradisional *Cublak-Cublak Suweng* pada siklus II dapat diuraikan sebagai berikut.

- a) Memberikan gambaran mengenai situasi bermain permainan *Cublak-Cublak Suweng*

Guru dan peneliti menjelaskan tentang situasi bermain permainan *Cublak-Cublak Suweng* melalui pencontohan langsung. Dengan mempraktekkan langsung anak dapat melihat langsung dan paham mengenai tugas masing-masing dan aturan dalam bermain.

- c) Memainkan permainan tradisional *Cublak-Cublak Suweng* berdasarkan tugas setiap anggota kelompok.

Dalam permainan *Cublak-Cublak Suweng* terdapat beberapa tugas yang harus dimainkan. Diantaranya adalah tugas yang menjadi *pak empo* dan bertugas memutar biji atau (*uwer*). Dalam menentukan tugas tersebut guru dan peneliti menggunakan sistem *gambrenng* untuk menentukan tugas sebagai *pak empo* . Anak yang kalah dalam *gambrenng* akan menjadi *pak empo*, posisi di tengah sedangkan anggota kelompok yang lain berda pada posisi mengelilingi *pak empo* dan memutar *uwer*. Pada setiap putaran permainan *posisi pak empo* bisa berubah bisa sama tergantung anak yang menjadi *pak empo* pada putaran pertama bermain dapat menebak letak biji (*uwer*) atau tidak.

- d) Adanya bebarapa pergantian posisi dengan teman

Pergantian posisi dengan teman saat bermain ditentukan dengan *sportif*, saat *pak empo* pada putaran main pertama berhasil menebak letak biji (*uwer*) maka yang *pak empo* pertama akan berhenti atau bergantian

posisi dengan yang menebak membawa biji (*uwer*). Hal tersebut sesuai aturan main permainan tradisional *Cublak-Cublak Suweng*. Namun di setiap pertemuan di setiap siklusnya guru serta peneliti menyusun formasi kelompok yang berbeda. Hal tersebut memungkinkan pergantian posisi dalam permainan terjadi dan hasilnya setiap anak dapat merasakan pergantian tugas dan mendapatkan pengalaman belajar yang baru.

- e) Terjadi komunikasi *verbal* dan *non verbal* saat bermain permainan tradisional *Cublak-Cublak Suweng*

Kegiatan bermain permainan tradisional *Cublak-Cublak Suweng* sangat memungkinkan anak untuk melakukan interaksi *verbal* maupun *non verbal*. Komunikasi *verbal* terjadi ketika anak mulai bermain, dalam permainan tersebut anak diharuskan untuk bernyanyi lagu pengiringnya. Selain itu pada saat *pak empo* menebak siapa yang membawa biji (*uwer*) secara langsung anak akan berkomunikasi dengan anak lainnya. Di akhir putaran guru akan memberikan pertanyaan seputar pembelajaran pada hari ini sehingga melibatkan anak untuk berkomunikasi secara *verbal*. Untuk interaksi *non verbal* dapat secara langsung berinteraksi saat permainannya berlangsung.

- f) Menggunakan alat bantu dan perlengkapan main

Peneliti melaksanakan kegiatan bermain *Cublak-Cublak Suweng* menggunakan alat dan bahan yang sederhana. Peneliti menggunakan bahan yang mudah

didapatkan di kelas seperti lego kecil berbentuk bulat yang yang digunakan sebagai biji (*uwer*).

- g) Guru memberikan umpan balik kepada anak

Pemberian balik kepada anak yakni untuk memudahkan mereka melaksanakan permainan tradisional *Cublak-Cublak Suweng*.

3) Peningkatan Perilaku Prososial Anak Melalui Permainan Tradisional *Cublak-Cublak Suweng*

Seperti yang diketahui bahwa permainan *Cublak-Cublak Suweng* memiliki banyak manfaat untuk perkembangan aspek-aspek yang ada pada diri anak. Seperti mengembangkan *sportivitas* anak yakni ketika menunggu giliran main, melatih anak untuk jeli mengamati dan membaca keadaan dengan menebak dengan benar, melatih kepekaan musikal serta bahasa *verbal*, dan untuk khusus aspek perilaku prososial anak, yakni sangat membantu meningkatkan perilaku prososial anak karena permainan ini dilakukan secara berkelompok, sehingga menuntut anak untuk berkerja secara berkelompok, serta berinteraksi dengan temannya secara langsung. Hal ini dapat meningkatkan indikator prososial anak seperti bermain bersama teman, jujur, sopan satun, kerjasama, tolong menolong, merespon teman, mengekprasikan emosi sesuai situasi, berbagi, mengetahui perasaan teman, serta menghargai pendapat teman.¹ Berikut adalah hasil penelitian peningkatan kemampuan

¹ Sri Wahyuningsih, *Permainan Tradisional*, (Bandung: PT. Sadirta Sukses,2009), Hal. 38.

perilaku prososial anak melalui permainan tradisional *Cublak-Cublak Suweng* yang di sajikan dalam tabel berikut.

Tabel 4.19 Perbandingan Kategori Hasil Perilaku Prososial Anak di Kelompok B An-Nur Colo Panjangrejo Pada Pratindakan, Siklus I, Dan Siklus II

Kategori	Pratindakan		Siklus I		Siklus II	
	F	Persen	F	Persen	F	Persen
Sangat Tinggi	1	5,89%	2	11,77%	6	35,29%
Tinggi	2	11,76%	4	23,53%	8	47,06%
Rendah	4	23,53%	8	47,05%	3	17,65%
Sangat Rendah	10	58,82%	3	17,65%	0	0%
Total	17	100%	17	100%	17	100%

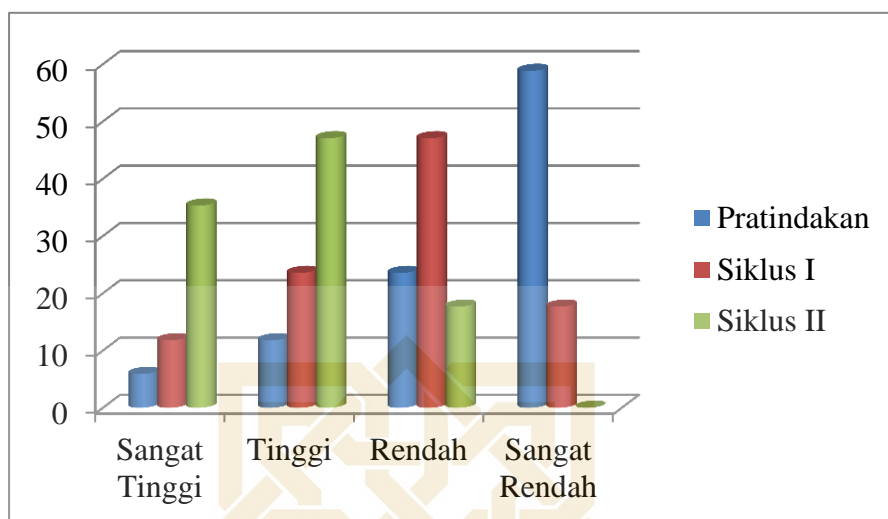
Berdasarkan tabel diatas menghasilkan 5,89% atau terdapat 1 anak yang menunjukkan kategori sangat tinggi, kemudian pada siklus I mengalami peningkatan terdapat 2 anak yang menunjukkan kategori perilaku prososial yang sangat tinggi atau 11,77% dari jumlah anak dan mengalami kenaikan pada siklus II terdapat 6 anak dengan persentase 35,29% dari jumlah anak yang menunjukkan kemampuan perilaku prososial sangat tinggi.

Selanjutnya, pada pratindakan terdapat 2 anak atau 11,76% dari jumlah anak yang menunjukkan kemampuan perilaku prososial tinggi, kemudian meningkat pada siklus I menjadi 4 anak atau 23,53 % dari jumlah anak yang menunjukkan perilaku prososial tinggi dan pada siklus II mengalami kenaikan sebesar 47,06% atau 8 anak yang menunjukkan perilaku prososial tinggi.

Pada pratindakan anak yang menunjukkan kategori rendah terdapat 4 anak atau 23,53% dari jumlah anak, kemudian kenaikan pada siklus I menjadi 8 anak atau 47,05% pada siklus II menurun menjadi anak dengan persentase 17,65% yang menunjukkan perilaku prososial yang rendah.

Pada pratindakan anak menunjukkan perilaku prososial sangat rendah terdapat 10 anak atau 58,82% dari jumlah anak, kemudian pada Siklus I menurun menjadi 3 anak atau sebesar 17,65% yang menunjukkan perilaku prososial yang sangat rendah dan pada siklus II tidak terdapat anak yang menunjukkan perilaku prososial sangat rendah. Apabila skor dikonversikan antara kategori tinggi dan sangat tinggi menjadi kategori tinggi, maka kemampuan perilaku prososial anak pratindakan sebesar 17,65% anak yang mencapai kategori tinggi, kemudian meningkat pada siklus I sebesar 35,30% dengan kenaikan 17,65% anak yang menunjukkan kategori perilaku prososial tinggi serta pada siklus II terdapat 82,35% dengan kenaikan 47,05% anak yang menunjukkan perilaku prososial yang tinggi.

Selain pada tabel 4.18 hasil penelitian juga dapat dilihat pada gambar diagram di bawah ini.



Berdasarkan gambar diagram diatas, menjelaskan bahwa terjadi peningkatan setiap siklusnya dalam penelitian meningkat perilaku prososial anak melalui permainan tradisional *Cublak-Cublak Suweng*.

BAB'VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa:

1. Hasil observasi pratindakan menunjukkan perilaku prososial anak di Kelompok B TK An-Nur Colo Panjangrejo sebesar 17,56% dengan kategori perilaku prososial tinggi (kategori tinggi dan sangat tinggi). Hal ini disebabkan karena metode belajar di TK An-Nur yang masih monoton, dan lebih pada menekankan aspek kerja individu, jarang menerapkan sistem kerja kelompok. Faktor lain adalah karena minimnya inovasi baik metode belajar dan media belajar yang digunakan guru menjadikan keikutsertaan anak atau peran aktif anak dalam kegiatan pembelajaran belum optimal.
2. Penerapan permainan tradisional *Cublak-Cublak Suweng* terbukti dapat meningkatkan perilaku prososial anak. Pelaksanaan permainan tradisional *Cublak-Cublak Suweng* pada siklus I mencapai pada kategori rendah kemudian pada siklus II mengalami peningkatan pada kategori tinggi. Peningkatan tersebut dapat dilihat pada masing-masing aspek pengamatan pelaksanaan permainan tradisional *Cublak-Cublak Suweng*.
3. Dari dua siklus yang telah dilakukan, terlihat jelas ada peningkatan perilaku prososial anak. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan yang signifikan terjadi pada siklus I, anak yang menunjukkan perilaku prososial 35,30 % dengan minimal kategori tinggi (tinggi dan sangat tinggi) mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 82,35% minimal kategori tinggi (kategori tinggi dan sangat tinggi). Adapun

tingkat perilaku prososial anak pada siklus I yakni 47,05% dari jumlah anak menunjukkan kategori rendah, 23,53% dari jumlah anak menunjukkan perilaku prososial tinggi 11,77% dari jumlah anak menunjukkan perilaku prososial pada kategori sangat tinggi. Pada Siklus II terjadi peningkatan perilaku prososial anak yakni 35,29% dari jumlah anak menunjukkan kategori perilaku prososial sangat tinggi, 47,06% dari jumlah anak menunjukkan kategori prososial anak dalam kategori tinggi, serta sebesar 17,65% menunjukkan kategori rendah. Dengan demikian, pelaksanaan permainan tradisional *Cublak-Cublak Suweng* dapat meningkatkan perilaku prososial anak di Kelompok B TK An-Nur Colo Panjangrejo.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan, ada beberapa saran yang dipertimbangkan anantara lain:

1. Guru lebih sering berinovasi dalam model pembelajaran sehingga antusiasme belajar anak dan akan memudahkan penyampaian materi pembelajaran.
2. Guru harus lebih sering melibatkan anak dalam kegiatan kerja tim atau kerja kelompok sehingga terjadi interaksi anatar anak yang akan membuat perilaku prososial anak tinggi.
3. Permainan tradisional *Cublak-Cublak Suweng* ataupun permainan tradisional dan kegiatan belajar lainnya perlu dilengkapi dengan sarana, dan perlengkapan bermain yang tersedia dengan baik agar kegiatan belajar disekolah tidak bersifat monoton.
4. Mempertahankan, meningkatkan, mengulang-ulang pembelajaran melalui bermain permainan tradisional *Cublak-Cublak Suweng* untuk meningkatkan perilaku prososial anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Susanto. 2017. *Pendidikan Anak Usia Dini (Konsep dan Teori)*. Jakarta:PT Bumi Angkara.
- Arikunto, Suharimi. 2010. *Prosedur Penilaian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta:Rineka Cipta.
- Bungin, Burhan. 2013. *Metodologi Penelitian Sosial*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Endarwati, Sri. 2014. *Peningkatan Kemampuan Sosial Melalui Permainan Tradisional Pada Kelompok B Di TK Aisyiyah 1 Sambirejo Sragen Tahun Ajaran 2014/2015*. Surakarta: Jurnal, Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Pendidikan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Haris, Irfan . 2017. *Kearifan Lokal Permainan Tradisional Cublak-Cubak Suweng Sebagai Media Untuk Mengembangkan Kemampuan Sosial dan Moral Anak Usia Dini*, Jurnal AUDI, Vol. 1, No. 1.
- Indriyani, Elma. 2018. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Perilaku Prosocial Kelompok B Melalui Metode Bermain Peran Di RA Al-Husna Pakualaman Yogyakarta*. Yogyakarta: Skripsi. Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Izza, Amnil. 2018. *Dampak Permainan Tradisional Terhadap Peningkatan Perkembangan Anak (Studi Kasus Di Panti Asuhan Cipto Siwoyo Bangunkerto Turi Sleman Yogyakarta)*. Yogyakarta: Skripsi. Jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Jeaty, Banice. 2014. *Observasi Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana.

Kartono.1995. *Psikologi Anak: Psikologi Perkembangan*. Bandung: Mandar Maju.

Khasanah, Uswatun. 2016. *Pengembangan Kemampuan Fisik Motorik Melalui Permainan Tradisional Bagi Anak Usia Dini*. Jurnal Pendidikan Anak. Vol. 2. No. 1.

<http://ejournal.uin-suka.ac.id/tarbiyah/index.php/alathfal/article/view/1232> (online)

Diakses pada Sabtu 9 Maret 2019.

Lestarinigrum, Anik .2017. *Analisis Pengembangan Kecerdasan Logis Matematis Anak Usia 5-6 Tahun Menggunakan Permainan Tradisional*. Jurnal Pendidikan Usia Dini Vol. 11 , No.2, Hal. 219 (<http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jpud/article/view/4894>).

diakses pada Kamis 20 Juni 2019 Pukul 11.44 WIB

Lubis, Ramadhan dan Khadijah. 2018. *Permainan Tradisional sebagai Pengembangan Kecerdasan Emosi Anak*. Jurnal Pendidikan Anak. Vol. 4. No. 2. Hal. 179.

<http://ejournal.uin-suka.ac.id/tarbiyah/index.php/alathfal/article/view/42-05/1522>

(online) Diakses pada Sabtu 9 Maret 2019.

Mayangsari, Dewi. 2017. *Peningkatan Perilaku Prososial Pada Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Kegiatan Outbond Fun Estafet di TK Langkap Burneh Bangkalan*. Jurnal PG-PAUD Trunojoyo. Vol.4. No.2. <http://journal.truyono.ac.id/pgpaudtruyono/article/3574/2633> diakses pada Minggu 24 Februari 2019.

Marpandi, Jemari. 2008. *Teknik Penyusunan Instrumen Tes Dan Non Tes Jemari Marpandi*. Yogyakarta.

Mercer, Jenny dan Clayton Debbie. 2012. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Erlangga.

Montolalu. 2007. *Bermain dan Permainan Anak*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Munawaroh, Hidayatu. 2015. *Pengembangan Model Permainan Cublak-Cublak Suweng Untuk Mengembangkan Kecakapan Sosial Anak Kelompok B Kecamatan Ngaliyan Semarang*. Jurnal PPKM II, Vol.2, No.1.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nasional Republik Indonesia. 2014. *Standar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Depdikbud.

Purnama, Sigit dkk. 2019. *Pengembangan Alat Permainan Edukatif Anak Usia Dini*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Researchgate, “Model Spiral Penelitian Tindakan Kelas Menurut Kemmis dan Mc Taggart”, diakses dari https://www.researchgate.net/figure/Gambar-1-Model-Spiral-Penelitian-Tindakan-Menurut-Kemmis-dan-Mc-Taggart-1999-11_fig1_320376212 (Online) Pada Minggu 16 Juni 2019 Pukul 17.24 WIB

Sanjaya, Wina .2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana.

Sears, David. 2009. *Psikologi sosial..* Jakarta: Erlangga.

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D)*.Bandung: CV Alfabeta.

Sujiono, Yuliani Nurani. 2009. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Indeks.

Sudjana, Nana. 2007. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.

Somandoyo, Samsu. 2013. *Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*.Yogyakarta: Graha Ilmu.

Syaodih Sukmadinata, Nana. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung:Remaja Rosdakarya.

Ulfatun, Siti. 2013. *Pelaksanaan Permainan Tradisional Dalam Meningkatkan Kecerdasan Emosi Anak Di TK ABA Rejodani Sariharjo Nganglik Sleman Yogyakarta*. Yogyakarta: Skripsi. Jurusan

Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN
Kalijaga Yogyakarta.

Ulul Khasanah, Dian. 2014. *Pendidikkan Karakter melalui Dolanan Anak Tradisional sebagai Jembatan antara Kelas, Keluarga, dan Kumonitas di Kampung Pintar Pande Panggunharjo Sewon Bantul Yogyakarta*. Yogyakarta: Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Yena, Hapidin, 2013, *Pengembangan Model Permainan Tradisional Dalam Membangun Karakter Anak Usia Dini*. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini. Vol.10, No.2, Hal. 204, (Online) Diakses Dari (<http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jpud/article/view/133/90>) Pada Kamis, 20 Juni 2019, Pukul 11.53 WIB.

Wahyuningsih, Sri. 2009. *Permainan Tradisional*. Bandung: PT. Sadirta Sukses.

LAMPIRAN

Lampiran 1

Profil TK An-Nur Colo Panjangrejo

PROFIL TK AN-NUR COLO PANJANGREJO

1. Profil TK An-Nur Colo Panjangrejo

- a. Nama TK : TK AN-NUR COLO PANJANGREJO
- b. Alamat : Colo, Panjangrejo, Pundong, Bantul, DIY
- c. Desa/Kelurahan : Panjangrejo
- d. Kecamatan : Pundong
- e. Kabupaten : Bantul
- f. No Telp. : 081227455950
- g. Tahun berdiri : 1998
- h. Status Tanah : Wakaf
- i. Luas Tanah : 932m²
- j. Status Sekolah : Swasta
- k. Nama Yayasan : AN-NUR
- l. Ijin Operasional : 030/I.13.2/DS/Kpts/1998.

2. Letak Geografis

TK An-Nur Colo Panjangrejo terletak di Dusun Colo Panjangrejo Pundong Bantul Yogyakarta tepatnya di tengah dusun. TK An-Nur Colo berdekatan dengan pemukiman warga dan berada pada posisi *central*. Dimana sisi sebelah timur, selatan, berdekatan dengan pemukiman warga, sisi sebelah barat berdekatan dengan masjid dan pemukiman warga, sedang sisi sebelah utara merupakan

jalan umum yang banyak dilewati masyarakat. Disisi lain keberadaan TK An-Nur Colo Panjangrejo sangat strategis apabila di lihat pada letak bangunan sekolah yang berada di tengah dusun serta tepi jalan utama yang menjadikan kemudahan dalam memperkenalkan TK An-Nur Colo Panjangrejo kepada masyarakat. Hal tersebut menjadi daya tarik bagi orangtua murid untuk menyekolahkan anak-anak mereka di TK An-Nur Colo Panjangrejo.

3. Sejarah Singkat TK An-Nur Colo Panjangrejo

TK An-Nur Colo Panjangrejo Pundong Bantul Yogyakarta pertama kali didirikan pada 1 Juli 1998, Oleh Bapak Drs. Aten Podomi dan Kyai Muhammad Imam Abdulrahman. Kedua tokoh penting tersebut merupakan tokoh masyarakat dusun Colo Panjangrejo Pundong. Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan dengan sekertaris TK An-Nur Colo Panjangrejo, salah satu motivasi awal mendirikan TK An-Nur Colo Panjangrejo adalah untuk memfasilitasi anak-anak Dusun Colo Panjangrejo dan sekitarnya untuk mendapatkan pendidikan usia dini serta memberikan wadah untuk anak-anak Dusun Colo Panjangrejo dan sekitarnya untuk belajar dan bermain secara tepat sesuai dengan prinsip Pendidikan Anak Usia Dini.

Pada awal berdirinya, Gedung TK An-Nur berada satu ruangan dengan rumah warga, dimana terdiri dari 1 kelas dengan 2 guru kelas yakni Ibu Hartuni selaku guru kelas, Ibu Bariah selaku guru pendamping, dibawah kepemimpinan Bapak Aten Podomi selaku pendiri sekolah. Kemudian pada tahun 2004 TK An-Nur Colo Panjangrejo memiliki gedung baru, terletak tidak jauh dari gedung lama yakni di sebelah timur kurang lebih 100 meter.

Kemudian untuk susunan organisasi pada tahun 2004 mengalami pergantian dimana Bapak Aten Podomi selaku pemimpin TK menundurkan diri dan digantikan Oleh bapak Sagiyo yang masih menjabat sampai sekarang. Masih di tahun yang sama TK An-Nur Colo Panjangrejo mulai mempunyai 2 ruang kelas yakni kelas A dan Kelas B dengan 3 Guru yakni Ibu Hartuni selaku Kepala Sekolah, Ibu Emi selaku guru kelas A dan Ibu Rastini selaku guru kelas B dan masih aktif mengajar sampai sekarang.

4. Visi, Misi, dan Tujuan TK An-Nur Colo Panjangrejo

a. Visi

Visi TK An-Nur Colo Panjangrejo adalah “Terwujudnya anak didik yang aktif, kreatif, berprestasi dan berakhlak mulia”.

b. Misi

- 1) Melaksanakan pembelajaran yang aktif dan menyenangkan.
- 2) Menumbuhkan disiplin dan semangat kerja kepada seluruh warga TK.
- 3) Melaksanakan kegiatan ekstra kurikuler.
- 4) Memberikan bekal kecakapan agama dan budi pekerti yang mulia.
- 5) Menerapkan manajemen partisipasi dengan melibatkan seluruh warga TK dan pihak terkait.

d. Tujuan Lembaga TK An - Nur Colo

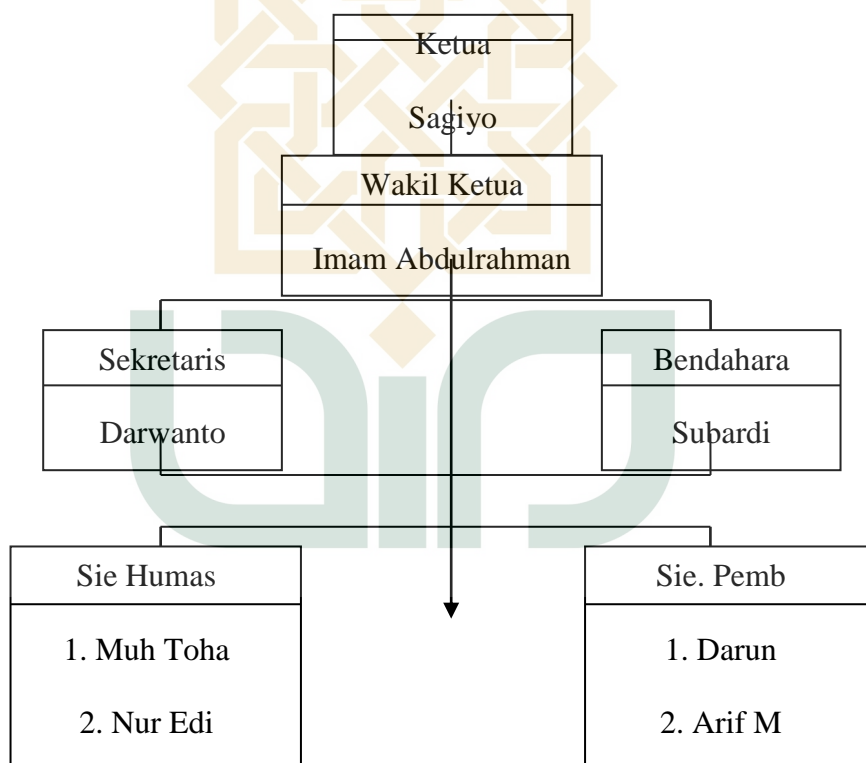
- 1) Meletakkan dasar dan menanamkan nilai-nilai agama dalam jiwa anak sejak dini, agar dikemudian hari menjadi manusia yang bertaqwa, berbudi pekerti luhur dan cerdas.
- 2) Mengembangkan aktivitas dan kreativitas anak melalui berbagai kegiatan edukatif, agar anak memiliki keterampilan,

kemampuan dan pengalaman yang bermanfaat bagi pertumbuhan pribadi dan pengembangan di masa mendatang.

- 3) Memiliki kedisiplinan, yang tinggi dalam belajar, bermain dan mengikuti kegiatan sekolah.
- 4) Menyiapkan anak didik untuk mengikuti pendidikan selanjutnya

5. Struktur Organisasi

Adapun struktur organisasi dari TK An-Nur Colo Panjanglejo pada tahun ajaran 2018/2019 adalah sebagai berikut:



6. Guru dan Karyawan

Guru TK An-Nur Colo berjumlah 3 orang. Dengan rincian 1 guru sebagai Kepala Sekolah dan Guru Pendidikan Agama Islam di TK

An-Nur Colo Panjangrejo, 1 guru mengajar di kelas A, dan 1 guru mengajar di kelas B. Serta mempunyai 2 karyawan dengan rincian 1 sebagai penjaga sekolah dan 1 sebagai tukang kebun.

Berikut adalah tabel data guru dan karyawan di TK An-Nur Colo Panjangrejo Pundong Bantul Yogyakarta.

Nama/ Nip	Tempat Tgl Lahir	Jabatan	Nuptk	Pend
Hartuni,S.Pd.I	Sleman 06-08-67	Kepala TK	613874564 8300023	S1 PAI
Rastini S.Pd	Bantul, 20-12-85	Guru Kelas	955276366 5300013	SI PAUD
Emi Listiana ,A.Md	Bantul, 08-04-87	Guru Kelas	574076566 6210102	D3 PI
Muslikah	Bantul, 28-01-89	Penjaga	945976666 7300002	MTsN
Julianah	Kudus 14-01-89	Tukang kebun		SD

7. Siswa

Jumlah anak didi TK An-Nur Colo Panjangrejo Pundong secara keseluruhan ada 34 siswa dimana terdiri dari 17 anak kelas A yang terdiri dari 8 anak laki-laki serta 9 anak permbuan dan 17 anak di kelas B yang terdiri dari 8 anak laki-laki dan 9 anak perempuan.

8. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang tersedia di TK An-Nur Colo Panjangrejo yaitu, kantor, ruang kelas, toilet, dapur, UKS, *playground area*, halaman sekolah. Berikut adalah rincian sarana dan prasarana yang terdapat di TK An-Nur Colo Panjangrejo.

a. Kantor

Kantor TK An-Nur Colo Panjangrejo berada disisi paling utara. Kantor TK An-Nur Colo Panjangrejo merangkap dengan ruang kepala sekolah dan ruang guru. Kantor TK An-Nur Colo Panjangrejo menyimpan berbagai data baik berupa data siswa, guru, karyawan, dan sekolah. Kantor juga digunakan sebagai ruang untuk penerimaan tamu.

b. Ruang Kelas

TK An-Nur Colo Panjangrejo terdapat dua ruang kelas. Terdiri dari kelas A di sebelah selatan dan kelas B terletak di tengah. Setiap ruang kelas difasilitasi oleh berbagai alat perlengkapan pembelajaran dan sarana pendukung lainnya seperti, meja dan kursi guru, meja dan kursi siswa serta loker untuk menyimpan hasil karya anak serta di lengkapi . dilengkapi dengan tempelan alat peraga serta hiasan dinding yang merupakan hasil karya anak didik TK An-Nur Colo Panjangrejo.

c. Toilet

Terdapat dua toilet di TK An-Nur Colo Panjangrejo, satu toilet untuk guru dan satu untuk anak didik. Toilet terletak di sebelah selatan kelas A dan semua toilet dalam kondisi baik.

d. Dapur

Dapur TK Colo Panjangrejo terletak bersebelahan dengan UKS sekolah. Dapur TK An-Nur Colo Panjangrejo digunakan

untuk membuat minuman terkhusus untuk guru dan tamu yang datang ke sekolah. Perlengkapan di dapur TK Colo Panjangrejo Pundong sudah sangat lengkap yang terdiri dari bebagai peralatan memasak.

e. Ruang UKS

Ruang UKS TK An-Nur Colo Panjangrejo sudah sangat baik dan memadai, di dalam ruangan UKS sudah dilengkapi dengan kasur, timbangan, pengukur tinggi badan, serta obat-obatan (P3K)

f. *Playground Area*

Playground Area TK An-Nur Colo Panjangrejo terletak di sebelah barat daya gedung TK. Dalam *Playground* tersebut terdapat berbagai permainan *outdoor* seperti ayunan, jungkat ungkit, jaring laba-laba, bola dunia, prosotan dan lain sebagainya.

g. Halaman Sekolah

Halaman sekolah TK An-Nur Colo Panjangrejo cukup luas terletak persis di depan TK An-Nur. Halaman Sekolah masih terdiri dari tanah dan di tanami rumput agar ketika anak terjatuh saat bermain yang melibatkan banyak gerakan fisik tidak sakit.

Lampiran 2

DAFTAR ANAK DIDIK KELOMPOK B

KELOMPOK B TK AN-NUR COLO PANJANGREJO

No	Nama	JK		Alamat
		L	P	
1	Keysha Nouren Mikhailova		P	Krapyak Kulon Panjangrejo
2	Muhammad Azulham Arya P	L		Krapyak Kulon Panjangrejo
3	Ahmad Fairuz Raasyid Azmi	L		Krapyak Kulon Panjangrejo
4	Az Zahra Tiara Syifa		P	Krapyak Kulon Panjangrejo
5	Aswan Nur Fahmi	L		Krapyak Wetan Panjangrejo
6	Zahrani Putri Azizah		P	Krapyak Wetan Panjangrejo
7	Zahra Putri Azizah		P	Krapyak Wetan Panjangrejo
8	Dinta Aprilla Sari		P	Jetis Panjangrejo
9	Rizka Dwi Oktaviana		P	Krapyak Kulon Panjangrejo
10	Vano Ardiantoro Putro	L		Colo Donotirto
11	Machasin Nur Sabri	L		Colo Donotirto
12	Athaya Humaima Qanithah		P	Krapyak Wetan Panjangrejo
13	Fakhri Muntahajjid	L		Krapyak Wetan Panjangrejo

14	Rasya Akhtar Prasetya	L		Jodog Gilangharjo Pandak
15	Shafa Khilyatul Aulia		P	Krapyak Kulon Panjangrejo
16	Khillatus Zulfa		P	Krapyak Kulon Panjangrejo
17	Zaki Ahmad Nur Fajri	L		Krapyak Kulon Panjangrejo



Lampiran 3

RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)

TK AN-NUR COLO PANJANGREJO

Tahun Pelajaran 2018/2019

Semester/ Bulan/ Minggu : II/ April/ Minggu ke 14
 Hari/ Tgl : Senin, 15 April 2019
 Kelompok/ Usia : B/5-6 Tahun
 Tema : Tanah Airku
 Sub Tema : Negaraku
 Waktu : 07.30-11.00 WIB / 210 menit
 KD : NAM (1.1,3.1-4.1), FISMOT (2.1,3.3-4.3),
 KOG (2.3,3.5-4.5,3.7-4.79),BHS (3.10-4.10,
 3.11-4.11),
 SOSEM (2.6 ,2.9,2.10), SENI (3.15-4.15)

A. Materi dalam Kegiatan

1. Mewarnai bendera
2. Mencocokkan angka sesuai gambar
3. Membuat Bendera dari kertas HVS
4. Bermain permainan tradisional *Cublak-Cublak Suweng*

B. Materi yang masuk dalam pembiasaan

1. Membiasakan anak agar selalu bersyukur ciptaan Tuhan.
2. Membiasakan anak Doa sebelum belajar dan sesudah belajar.
3. Membiasakan anak untuk menyelesaikan tugas sendiri sampai selesai.

4. Membiasakan anak untuk mencuci tangan sebelum dan sesudah makan.

C. Alat dan Bahan

1. Kertas HVS
2. Pensil
3. Krayon
4. Sedotan
5. Lembar Kerja Siswa (Majalah)

D. Kegiatan Pendahuluan

1. Upacara Bendera
2. Anak masuk kelas dengan berbaris rapi dan bersalaman dengan guru bergantian secara urut dan tertib
3. Salam pembuka
4. Tanya kabar sapa dan presensi
5. Berdo'a sebelum belajar dan membaca surat-surat pendek

E. Kegiatan Awal

1. Bercerita mengenai negara Indonesia
2. Guru menjelaskan tentang “ negara Indonesia”
3. Guru memberi kesempatan kepada anak untuk bertanya mengenai negara Indonesia.

F. Kegiatan Inti

1. Guru melakukan apersepsi materi pembelajaran yakni dengan melakukan tanya jawab pada peserta didik mengenai Indonesia.
2. Guru mengajak anak-anak untuk mengamati obyek sesuai dengan tema yang akan di diskusikan
3. Anak melakukan kegiatan sesuai minat dan gagasannya
 - a. Kegiatan I : Mewarnai bendera

- b. Kegiatan II : Mencocokkan angka sesuai gambar
- c. Kegiatan III : Membuat bendera dari kertas HVS
- d. Kegiatan IV : Bermain permainan tradisional *Cublak-Cublak Suweng*

4. Guru mendampingi siswa selama kegiatan inti.

G. Istirahat

1. Mencuci tangan, sesuai dengan tahapan cuci tangan yang benar dengan air mengalir, sabun cuci tangan dan di bilas sampai bersih.
2. Berdo'a sebelum makan
3. Makan *snack*
4. Membaca do'a setelah makan.
5. Bermain di luar kelas, di halaman dalam pagar sekolah, menggunakan alat-alat permainan *outdoor*.

H. Kegiatan Akhir

1. Guru menanyakan kepada anak tentang kegiatan yang disenangi selama hari ini
2. Refleksi dengan menanyakan kesan siswa terhadap kegiatan hari ini
3. Guru memberikan apresiasi terhadap beberapa hasil karya siswa yang terbaik
4. Guru mempersilahkan anak maju ke depan untuk menunjukkan hasil karyanya kepada teman-teman.

I. Kegiatan Penutup

1. Membersihkan dan merapikan kelas
2. Membaca doa mau pulang
3. Menyampaikan Pamitan Anak-anak dengan guru
4. Salam Penutup.

5. Bersalaman dengan guru dan semua anak saling bersalaman dengan temannya.



RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)
TK AN-NUR COLO PANJANGREJO
Tahun Pelajaran 2018/2019

Semester/ Bulan/ Minggu : II/ April/ Minggu ke 14
Hari/ Tgl : Selasa, 16 April 2019
Kelompok/ Usia : B/5-6 Tahun
Tema : Tanah Airku
Sub Tema : Baju Adat
Waktu : 07.30-11.00 WIB / 210 menit
KD : NAM (1.1,3.1-4.1), FISMOT (2.1,3.3-4.3),
KOG (2.3,3.5-4.5,3.7-4.79),BHS (3.10-4.10,
3.11-4.11),
SOSEM (2.6 ,2.9,2.10), SENI (3.15-4.15)

A. Materi dalam Kegiatan

1. Memotong pola kebaya
2. Menulis kata KEBAYA
3. Membuat Kebaya dari kertas origami
4. Bermain permainan tradisional *Cublak-Cublak Suweng*

B. Materi yang masuk dalam pembiasaan

1. Membiasakan anak agar selalu bersyukur ciptaan Tuhan.
2. Membiasakan anak Doa sebelum belajar dan sesudah belajar.
3. Membiasakan anak untuk menyelesaikan tugas sendiri sampai selesai.
4. Membiasakan anak untuk mencuci tangan sebelum dan sesudah makan.

C. Alat dan Bahan

1. Kertas Origami
2. Pensil
3. Gunting
4. Lem
5. Lembar Kerja Siswa (Majalah)

D. Kegiatan Pendahuluan

1. Kegiatan Baris di halaman sekolah
2. Anak masuk kelas dengan berbaris rapi dan bersalaman dengan guru bergantian secara urut dan tertib
3. Salam pembuka
4. Tanya kabar sapa dan presensi
5. Berdo'a sebelum belajar dan membaca surat-surat pendek

E. Kegiatan Awal

1. Bercerita mengenai pakaian adat kebaya
2. Guru menjelaskan tentang “kebaya”
3. Guru memberi kesempatan kepada anak untuk bertanya mengenai pakaian adat (nama, ciri-ciri, asal, bentuk, dll)

F. Kegiatan Inti

1. Guru melakukan apersepsi materi pembelajaran yakni dengan melakukan tanya jawab pada peserta didik mengenai Indonesia.
2. Guru mengajak anak-anak untuk mengamati obyek sesuai dengan tema yang akan di diskusikan
3. Anak melakukan kegiatan sesuai minat dan gagasannya

- a. Kegiatan I : Memotong pola kebaya
- b. Kegiatan II : Menulis kata KEBAYA
- c. Kegiatan III : Membuat kebaya dari kertas origami
- d. Kegiatan IV : Bermain permainan tradisional *Cublak-Cublak Suweng*

4. Guru mendampingi siswa selama kegiatan inti.

G. Istirahat

- 1. Mencuci tangan, sesuai dengan tahapan cuci tangan yang benar dengan air mengalir, sabun cuci tangan dan di bilas sampai bersih.
- 2. Berdo'a sebelum makan
- 3. Makan *snack*
- 4. Membaca do'a setelah makan.
- 5. Bermain di luar kelas, di halaman dalam pagar sekolah, menggunakan alat-alat permainan *outdoor*.

H. Kegiatan Akhir

- 1. Guru menanyakan kepada anak tentang kegiatan yang disenangi selama hari ini
- 2. Refleksi dengan menanyakan kesan siswa terhadap kegiatan hari ini
- 3. Guru memberikan apresiasi terhadap beberapa hasil karya siswa yang terbaik
- 4. Guru mempersilahkan anak maju ke depan untuk menunjukkan hasil karyanya kepada teman-teman.

I. Kegiatan Penutup

- 1. Membersihkan dan merapikan kelas
- 2. Membaca doa mau pulang
- 3. Menyampaikan Pamitan Anak-anak dengan guru
- 4. Salam Penutup.

5. Bersalaman dengan guru dan semua anak saling bersalaman dengan temannya.

RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)

TK AN-NUR COLO PANJANGREJO

Tahun Pelajaran 2018/2019

Semester/ Bulan/ Minggu	: II/ April/ Minggu ke 14
Hari/ Tgl	: Selasa, 23 April 2019
Kelompok/ Usia	: B/5-6 Tahun
Tema	: Tanah Airku
Sub Tema	: Rumah Adat
Waktu	: 07.30-11.00 WIB / 210 menit
KD	: NAM (1.1,3.1-4.1), FISMOT (2.1,3.3-4.3), KOG (2.3,3.5-4.5,3.7-4.7), BHS (3.10-4.10, 3.11-4.11), SOSEM (2.6,2.9,2.10), SENI (3.15-4.15)

A. Materi dalam Kegiatan

1. Menggambar rumah joglo (FISMOT 2.1,3.3-3.4)
2. Menulis kata JOGLO (KOG 3.5-4.5)
3. Membuat rumah joglo dari batang korek api (SENI 3.15-4.15)
4. Bermain permainan tradisional *Cublak-Cublak Suweng* (SOSEM 2.6,2.9,2.10)

B. Materi yang masuk dalam pembiasaan

1. Membiasakan anak agar selalu bersyukur ciptaan Tuhan.

2. Membiasakan anak Doa sebelum belajar dan sesudah belajar.
3. Membiasakan anak untuk menyelesaikan tugas sendiri sampai selesai.
4. Membiasakan anak untuk mencuci tangan sebelum dan sesudah makan.

C. Alat dan Bahan

1. Batang korek
2. Pensil
3. Krayon
4. Lem
5. Kertas HVS

D. Kegiatan Pendahuluan

1. Kegiatan Baris di halaman sekolah
2. Anak masuk kelas dengan berbaris rapi dan bersalaman dengan guru bergantian secara urut dan tertib
3. Salam pembuka
4. Tanya kabar sapa dan presensi
5. Berdo'a sebelum belajar dan membaca surat-surat pendek

E. Kegiatan Awal

1. Bercerita mengenai rumah adat joglo
2. Guru menjelaskan tentang “ rumah joglo”
3. Guru memberi kesempatan kepada anak untuk bertanya mengenai rumah adat (nama, ciri-ciri, asal, bentuk, dll)

F. Kegiatan Inti

1. Guru melakukan apersepsi materi pembelajaran yakni dengan melakukan tanya jawab pada peserta didik mengenai Indonesia.

2. Guru mengajak anak-anak untuk mengamati obyek sesuai dengan tema yang akan di diskusikan
3. Anak melakukan kegiatan sesuai minat dan gagasannya
 - a. Kegiatan I : Menggambar rumah joglo
 - b. Kegiatan II : Menulis kata JOGLO
 - c. Kegiatan III : Membuat rumah joglo dari batang korek api
 - d. Kegiatan IV : Bermain permainan tradisional *Cublak-Cublak Suweng*
4. Guru mendampingi siswa selama kegiatan inti.

G. Istirahat

1. Mencuci tangan, sesuai dengan tahapan cuci tangan yang benar dengan air mengalir, sabun cuci tangan dan di bilas sampai bersih.
2. Berdo'a sebelum makan
3. Makan *snack*
4. Membaca do'a setelah makan.
5. Bermain di luar kelas, di halaman dalam pagar sekolah, menggunakan alat-alat permainan *outdoor*.

H. Kegiatan Akhir

1. Guru menanyakan kepada anak tentang kegiatan yang disenangi selama hari ini
2. Refleksi dengan menanyakan kesan siswa terhadap kegiatan hari ini
3. Guru memberikan apresiasi terhadap beberapa hasil karya siswa yang terbaik
4. Guru mempersilahkan anak maju ke depan untuk menunjukkan hasil karyanya kepada teman-teman.

I. Kegiatan Penutup

1. Membersihkan dan merapikan kelas

2. Membaca doa mau pulang
3. Menyampaikan Pamitan Anak-anak dengan guru
4. Salam Penutup.
5. Bersalaman dengan guru dan semua anak saling bersalaman dengan temannya.



RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)
TK AN-NUR COLO PANJANGREJO
Tahun Pelajaran 2018/2019

Semester/ Bulan/ Minggu : II/ April/ Minggu ke 15
 Hari/ Tgl : Jumat, 26 April 2019
 Kelompok/ Usia : B/5-6 Tahun
 Tema : Alam Semesta
 Sub Tema : Benda-benda langit
 Waktu : 07.30-11.00 WIB / 210 menit
 KD : NAM (1.1,3.1-4.1), FISMOT (2.1,3.3-4.3),
 KOG (2.3,3.5-4.5,3.7-4.79),BHS (3.10-4.10,
 3.11-4.11),
 SOSEM (2.6 ,2.9,2.10), SENI (3.15-4.15)

A. Materi dalam Kegiatan

1. Menggambar benda-benda langit
2. Mendengarkan cerita tentang alam semesta ciptaan Allah
3. Bermain permainan *Cublak-Cublak Suweng*

B. Materi yang masuk dalam pembiasaan

1. Membiasakan anak agar selalu bersyukur ciptaan Tuhan.
2. Membiasakan anak Doa sebelum belajar dan sesudah belajar.
3. Membiasakan anak untuk menyelesaikan tugas sendiri sampai selesai.
4. Membiasakan anak untuk mencuci tangan sebelum dan sesudah makan.

C. Alat dan Bahan

1. Buku Cerita

2. Pensil
3. Krayon
4. Buku tugas

D. Kegiatan Pendahuluan

1. Baris di dalam kelas
2. Anak masuk kelas dengan berbaris rapi dan bersalaman dengan guru bergantian secara urut dan tertib
3. Salam pembuka
4. Tanya kabar sapa dan presensi
5. Berdo'a sebelum belajar dan membaca surat-surat pendek

E. Kegiatan Awal

1. Bercerita mengenai semesta ciptaan Allah
2. Guru menjelaskan tentang semesta ciptaan Allah
3. Guru memberi kesempatan kepada anak untuk bertanya mengenai semesta ciptaan Allah

F. Kegiatan Inti

1. Guru melakukan apersepsi materi pembelajaran yakni dengan melakukan tanya jawab pada peserta didik mengenai Indonesia.
2. Guru mengajak anak-anak untuk mengamati obyek sesuai dengan tema yang akan di diskusikan
3. Anak melakukan kegiatan sesuai minat dan gagasannya
 - a. Kegiatan I : Mendengarkan cerita semesta ciptaan Allah
 - b. Kegiatan II : Menggambar bulan bintang matahari
 - c. Kegiatan III : Bermain *Cubak-Cublak Suweng*
4. Guru mendampingi siswa selama kegiatan inti.

G. Istirahat

1. Mencuci tangan, sesuai dengan tahapan cuci tangan yang benar dengan air mengalir, sabun cuci tangan dan di bilas sampai bersih.
2. Berdo'a sebelum makan
3. Makan *snack*
4. Membaca do'a setelah makan.
5. Bermain di luar kelas, di halaman dalam pagar sekolah, menggunakan alat-alat permainan *outdoor*

H. Kegiatan Akhir

1. Guru menanyakan kepada anak tentang kegiatan yang disenangi selama hari ini
2. Refleksi dengan menanyakan kesan siswa terhadap kegiatan hari ini
3. Guru memberikan apresiasi terhadap beberapa hasil karya siswa yang terbaik
4. Guru mempersilahkan anak maju ke depan untuk menunjukkan hasil karyanya kepada teman-teman.

I. Kegiatan Penutup

1. Membersihkan dan merapikan kelas
2. Membaca doa mau pulang
3. Menyampaikan Pamitan Anak-anak dengan guru
4. Salam Penutup.
5. Bersalaman dengan guru dan semua anak saling bersalaman dengan temannya.

RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)
TK AN-NUR COLO PANJANGREJO
Tahun Pelajaran 2018/2019

Semester/ Bulan/ Minggu : II/ April/ Minggu ke 15
Hari/ Tgl : Sabtu, 27 April 2019
Kelompok/ Usia : B/5-6 Tahun
Tema : Alam Semesta
Sub Tema : Benda-benda langit
Waktu : 07.30-11.00 WIB / 210 menit
KD : NAM (1.1,3.1-4.1), FISMOT (2.1,3.3-4.3),
KOG (2.3,3.5-4.5,3.7-4.79),BHS (3.10-4.10,
3.11-4.11),
SOSEM (2.6 ,2.9,2.10), SENI (3.15-4.15)

A. Materi dalam Kegiatan

1. Moncocokan gambar dengan angka
2. Mendengarkan cerita tentang hawanhewan ciptaan Allah
3. Bermain permainan *Cublak-Cublak Suweng*

B. Materi yang masuk dalam pembiasaan

1. Membiasakan anak agar selalu bersyukur ciptaan Tuhan.
2. Membiasakan anak Doa sebelum belajar dan sesudah belajar.
3. Membiasakan anak untuk menyelesaikan tugas sendiri sampai selesai.
4. Membiasakan anak untuk mencuci tangan sebelum dan sesudah makan.

C. Alat dan Bahan

1. Buku Cerita

2. Pensil
3. Lembar Kerja Siswa (Majalah)

D. Kegiatan Pendahuluan

1. Baris di halaman sekolah
2. Anak masuk kelas dengan berbaris rapi dan bersalaman dengan guru bergantian secara urut dan tertib
3. Salam pembuka
4. Tanya kabar sapa dan presensi
5. Berdo'a sebelum belajar dan membaca surat-surat pendek

E. Kegiatan Awal

1. Bercerita mengenai binatang ciptaan Allah
2. Guru menjelaskan tentang binatang ciptaan Allah
3. Guru memberi kesempatan kepada anak untuk bertanya mengenai binatang ciptaan Allah

F. Kegiatan Inti

1. Guru melakukan apersepsi materi pembelajaran yakni dengan melakukan tanya jawab pada peserta didik mengenai Indonesia.
2. Guru mengajak anak-anak untuk mengamati obyek sesuai dengan tema yang akan di diskusikan
3. Anak melakukan kegiatan sesuai minat dan gagasannya
 - d. Kegiatan I : Mendengarkan cerita binatang ciptaan Allah
 - e. Kegiatan II : Mencocokkan angka dengan gambar
 - f. Kegiatan III : Bermain *Cubak-Cublak Suweng*
4. Guru mendampingi siswa selama kegiatan inti.

G. Istirahat

1. Mencuci tangan, sesuai dengan tahapan cuci tangan yang benar dengan air mengalir, sabun cuci tangan dan di bilas sampai bersih.

2. Berdo'a sebelum makan
3. Makan *snack*
4. Membaca do'a setelah makan.
5. Bermain di luar kelas, di halaman dalam pagar sekolah, menggunakan alat-alat permainan *outdoor*.

H. Kegiatan Akhir

1. Guru menanyakan kepada anak tentang kegiatan yang disenangi selama hari ini
2. Refleksi dengan menanyakan kesan siswa terhadap kegiatan hari ini
3. Guru memberikan apresiasi terhadap beberapa hasil karya siswa yang terbaik
4. Guru mempersilahkan anak maju ke depan untuk menunjukkan hasil karyanya kepada teman-teman.

I. Kegiatan Penutup

1. Membersihkan dan merapikan kelas
2. Membaca doa mau pulang
3. Menyampaikan Pamitan Anak-anak dengan guru
4. Salam Penutup.
5. Bersalaman dengan guru dan semua anak saling bersalaman dengan temannya.

RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)
TK AN-NUR COLO PANJANGREJO
Tahun Pelajaran 2018/2019

Semester/ Bulan/ Minggu : II/ April/ Minggu ke 15
 Hari/ Tgl : Senin, 29 April 2019
 Kelompok/ Usia : B/5-6 Tahun
 Tema : Alam Semesta
 Sub Tema : Benda-benda langit
 Waktu : 07.30-11.00 WIB / 210 menit
 KD : NAM (1.1,3.1-4.1), FISMOT (2.1,3.3-4.3),
 KOG (2.3,3.5-4.5,3.7-4.79),BHS (3.10-4.10,
 3.11-4.11),
 SOSEM (2.6 ,2.9,2.10), SENI (3.15-4.15)

A. Materi dalam Kegiatan

1. Menggambar benda-benda langit
2. Mewarnai bendabenda langit
3. Bermain permainan *Cublak-Cublak Suweng*

B. Materi yang masuk dalam pembiasaan

1. Membiasakan anak agar selalu bersyukur ciptaan Tuhan.
2. Membiasakan anak Doa sebelum belajar dan sesudah belajar.
3. Membiasakan anak untuk menyelesaikan tugas sendiri sampai selesai.
4. Membiasakan anak untuk mencuci tangan sebelum dan sesudah makan.

C. Alat dan Bahan

1. Pensil

2. Krayon
3. Buku tugas

D. Kegiatan Pendahuluan

1. Kegiatan *outdoor* dan senam
2. Anak masuk kelas dengan berbaris rapi dan bersalaman dengan guru bergantian secara urut dan tertib
3. Salam pembuka
4. Tanya kabar sapa dan presensi
5. Berdo'a sebelum belajar dan membaca surat-surat pendek

E. Kegiatan Awal

1. Menggambar benda-benda langit
2. Mewarnai benda-benda langit
3. Guru memberi kesempatan kepada anak untuk bertanya mengenai benda-benda langit.

F. Kegiatan Inti

1. Guru melakukan apersepsi materi pembelajaran yakni dengan melakukan tanya jawab pada peserta didik mengenai Indonesia.
2. Guru mengajak anak-anak untuk mengamati obyek sesuai dengan tema yang akan di diskusikan
3. Anak melakukan kegiatan sesuai minat dan gagasannya
 - a. Kegiatan I : Menggambar benda-benda langit
 - b. Kegiatan II : Menulis kata BULAN
 - c. Kegiatan III : Mewarnai benda-benda langit
 - d. Kegiatan IV : Bermain *Cubak-Cublak Suweng*
4. Guru mendampingi siswa selama kegiatan inti.

G. Istirahat

1. Mencuci tangan, sesuai dengan tahapan cuci tangan yang benar dengan air mengalir, sabun cuci tangan dan di bilas sampai bersih.
2. Berdo'a sebelum makan
3. Makan *snack*
4. Membaca do'a setelah makan.
5. Bermain di luar kelas, di halaman dalam pagar sekolah, menggunakan alat-alat permainan *outdoor*.

H. Kegiatan Akhir

1. Guru menanyakan kepada anak tentang kegiatan yang disenangi selama hari ini
2. Refleksi dengan menanyakan kesan siswa terhadap kegiatan hari ini
3. Guru memberikan apresiasi terhadap beberapa hasil karya siswa yang terbaik
4. Guru mempersilahkan anak maju ke depan untuk menunjukkan hasil karyanya kepada teman-teman.

I. Kegiatan Penutup

1. Membersihkan dan merapikan kelas
2. Membaca doa mau pulang
3. Menyampaikan Pamitan Anak-anak dengan guru
4. Salam Penutup.
5. Bersalaman dengan guru dan semua anak saling bersalaman dengan temannya.

Zulfa												
Rani												
Rizka												

Lampiran 5

Lembar Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Melalui Permainan

Tradisional *Cublak-Cublak Suweng*

Hari, Tanggal :

Kelas :

Tindakan ke :

No	Indikator	Skor			
		1	2	3	4
1	Memberikan gambaran mengenai situasi bermain permainan tradisional <i>cublak-cublak suweng</i>				
2	Memainkan permainan tradisional <i>cublak-cublak suweng</i> berdasarkan tugas setiap anggota kelompok				
3	Adanya beberapa pergantian pemain dengan temannya				
4	Terjadi komunikasi <i>verbal</i> dan <i>non verbal</i> saat bermain permainan tradisional <i>cublak-cublak suweng</i>				
5	Menggunakan alat bantu sesuai				
6	Guru memberikan umpan balik kepada anak				
Jumlah Skor					

<u>Keterangan:</u>				
1= Sangat Rendah				
2= Rendah				
3= Tinggi				
4= Sangat Tinggi				

Lampiran 6

Pedoman Wawancara Dengan Guru Kelompok B Pada Pratindakan

Hari/Tanggal :

Narasumber :

No	Pertanyaan	Jawaban Subyek
1	Bagaimana perilaku prososial anak kelompok B TK An-Nur Colo Panjangrejo Pundong?	
2	Apakah permainan tradisional <i>Cublak Cublak Suweng</i> sudah dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran TK An-Nur Colo Panjangrejo Pundong?	

Lampiran 7

Pedoman Wawancara Dengan Guru Pada Siklus I

Hari, Tanggal :

Narasumber :

No	Pertanyaan	Jawaban Subyek
1	Apakah ada perubahan perilaku prososial anatar sebelum dan sesudah tindakan?	
2	Apakah tindakan yang dilakukan dapat dianggap berhasil	
3	Hambatan apa yang ada selama pemberian tindakan?	
4	Bagaimana hasil dari tindakan yang telah dilakukan	
5	Apakah permainan <i>Cublak-Cublak Suweng</i> dapat meningkatkan perilaku prososial anak?	

Lampiran 8

Pedoman Wawancara Dengan Guru Pada Siklus II

Hari, Tanggal :

Narasumber :

No	Pertanyaan	Jawaban Subyek
1	Apakah ada perubahan perilaku prososial anantara Siklus I dan Sikus II?	
2	Apakah tindakan yang dilakukan dapat dianggap berhasil	
3	Hambatan apa yang ada selama pemberian tindakan?	
4	Bagaimana hasil dari tindakan yang telah dilakukan	
5	Apakah permainan <i>Cublak-Cublak Suweng</i> dapat meningkatkan perilaku prososial anak?	

Lampiran 9

**Rekapitulasi Hasil Pelaksanaan Bermain Permainan Tradisional
Cublak-Cublak Suweng Pada Siklus I**

NO	Tindakan	Aspek Pengamatan						Jumlah	Kategori
		Memberikan gambaran mengenai situasi bermain permainan tradisional <i>Cublak-Cublak</i>	Memainkan <i>Cublak-Cublak Suweng</i> berdasarkan tugas setiap anggota kelompok	Adanya pergantian posisi dan tugas dengan teman	Terjadi komunikasi verbal dan non verbal saat bermain <i>Cublak-Cublak Suweng</i>	Menggunakan alat bantu permainan	Guru memberikan umpan balik pada anak		
1	Pertemuan 1	2	1	2	2	1	2	10	Sangat Rendah
2	Pertemuan 2	3	2	2	2	1	3	13	Rendah
3	Pertemuan 3	4	3	2	2	1	4	16	Tinggi
Rata-Rata		3	2	2	2	1	3	13	Rendah
Kategori: Sangat Tinggi = $X \geq 18$ Tinggi = $18 > X \geq 15$ Rendah = $15 \geq X$ Sangat Rendah = $X < 12$									

Lampiran 10

**Rekapitulasi Hasil Pelaksanaan Bermain Permainan Tradisional
Cublak-Cublak Suweng Pada Siklus II**

NO	Tindakan	Aspek Pengamatan						Jumlah	Kategori
		Memberikan gambaran mengenai situasi bermain permainan tradisional <i>Cublak-Cublak</i>	Memainkan <i>Cublak-Cublak Suweng</i> berdasarkan tugas setiap anggota kelompok	Adanya pergantian posisi dan tugas dengan teman	Terjadi komunikasi verbal dan non verbal saat bermain <i>Cublak-Cublak Suweng</i>	Menggunakan alat bantu permainan	Guru memberikan umpan balik pada anak		
1	Pertemuan 1	2	2	4	3	2	2	15	Tinggi
2	Pertemuan 2	3	2	4	3	2	2	16	Tinggi
3	Pertemuan 3	3	2	4	3	2	2	16	Tinggi
Rata-Rata		3	2	3	3	2	2	15	Tinggi
Kategori: Sangat Tinggi = $X \geq 18$ Tinggi = $18 > X \geq 15$ Rendah = $15 \geq X$ Sangat Rendah = $X < 12$									

Lampiran 11

Hasil Wawancara Pratindakan, Siklus I, Dan Siklus II

HASIL WAWANCARA PADA PRATINDAKAN

Hari/Tanggal : Senin, 8 April 2019

Narasumber : Ibu Rastini, S.Pd

No	Pertanyaan	Jawaban Subyek
1	Bagaimana perilaku prososial anak kelompok B TK An-Nur Colo Panjangrejo Pundong?	Memang sudah ada anak yang perilaku prososialnya menuju arah positif <i>mbak</i> , tapi untuk kegiatan disekolah sendiri mayoritas anak masih menunjukkan prososial yang rendah. Jika di persentasi lebih dari 50% anak masih suka berebut mainan, berkelahi, terus kalau ada anak yang menangis anak lain masih bersikap acuh tak acuh, kemudian saat membersihkan mainan hanya beberapa anak yang terlihat berperan aktif. Yang pasti untuk perilaku prososial anak perlu ditingkatkan <i>mbak</i> .
2	Apakah permainan tradisional <i>Cublak Cublak Suweng</i> sudah dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran TK An-Nur Colo Panjangrejo Pundong?	Permainan tradisional <i>Cublak-Cublak Suweng</i> belum di laksanakan secara <i>continue mbak</i> , kebanyakan hanya dikenalkan lewat lagu saja, belum praktik secara rutin.

HASIL WAWANCARA DENGAN GURU PADA SIKLUS I

Hari, Tanggal : Rabu 24 April 2019

Narasumber : Ibu Rastini, S.Pd

No	Pertanyaan	Jawaban Subyek
1	Apakah ada perubahan perilaku prososial antara Siklus I dengan Pratindakan	Ada mbak. Anak-anak seperti Rara, Syafa, Ichas tingkat kerjasama dan sopan satunya lebih baik daripada sebelum tindakan. Kemudian Zahra lebih bisa berkomunikasi dan bermain dengan temannya.
2	Apakah tindakan yang dilakukan dapat dianggap berhasil?	Berhasil <i>mbak</i> , ada kenaikan perilaku prososial yang terlihat. Selain itu permainan <i>Cublak-Cublak Suweng</i> dapat meningkatkan antusiasme anak dalam belajar dan memperoleh pengalaman bermain baru.
3	Hambatan apa yang ada selama pemberian tindakan?	Karena <i>mbak</i> Dian orang baru ada beberapa anak yang masih malu memainkan permainan tersebut, selain itu juga karena <i>mood</i> anak yang berbeda-beda sehingga dalam pengondisian prabermain kurang terlaksana dengan baik.
4	Bagaimana hasil dari tindakan yang telah dilakukan	Menunjukkan hasil yang bagus <i>mbak</i> . Anak lebih terlihat bisa berteman dengan temannya, tingkat kerjasama, tolong menolong anak juga lebih baik
5	Apakah permainan <i>Cublak-Cublak Suweng</i> dapat meningkatkan perilaku prososial	Iya bisa <i>mbak</i> , dengan permainan ini anak lebih bisa berinteraksi dengan temannya, sikap tolong menolong, kerjasama, antusias bermain dengan teman lainnya, mempunya anak dalam

anak?	merespon orang lain, jujur, mengekspresikan emosi sesuai keadaan juga ada kenaikan <i>mbak</i> .
-------	--

HASIL WAWANCARA DENGAN GURU PADA SIKLUS II

Hari, Tanggal : Rabu 30 April 2019

Narasumber : Ibu Rastini, S.Pd

No	Pertanyaan	Jawaban Subyek
1	Apakah ada perubahan perilaku prososial antara sebelum dan sesudah tindakan?	Ada <i>mbak</i> . Kemampuan komunikasi anak mejadi meningkat, indikator perilaku prososial anak juga sudah terlihat baik.
2	Apakah tindakan yang dilakukan dapat dianggap berhasil?	Berhasil <i>mbak</i> , ada kenaikan perilaku prososial yang terlihat. Selain itu permainan <i>Cublak-Cublak Suweng</i> dapat meningkatkan antusiasme anak dalam belajar dan memperoleh pengalaman bermain baru.
3	Hambatan apa yang ada selama pemberian tindakan?	Hambatannya masih ada satu dua nak yang susah dikondisikan, perlu pendekatan yang lebih terhadap anak tersebut.
4	Bagaimana hasil dari tindakan yang telah dilakukan	Menunjukkan hasil yang bagus <i>mbak</i> . Anak lebih terlihat bisa berteman dengan temannya, tingkat kerjasama, tolong menolong anak juga lebih baik. Jumlah anak yang menunjukkan perilaku prososial pun lebih banyak dari siklus pertama.
5	Apakah permainan <i>Cublak-Cublak Suweng</i> dapat meningkatkan perilaku	Iya bisa <i>mbak</i> , dengan permainan ini anak lebih bisa berinteraksi dengan temannya, sikap tolong menolong, kerjasama, antusias

	prososial anak?	bermain dengan teman lainnya, mempunya anak dalam merespon orang lain, jujur, mengekspresikan emosi sesuai keadaan juga ada kenaikan <i>mbak</i> .
--	-----------------	--



Lampiran 12

SURAT IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. 513056, 7103871, Fax. (0274) 519734 <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id/>
E-mail : fm@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Nomor : B-1140/Un.02/DT.1/PN.01.1/04/2019 02 April 2019
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada
Yth : Kepala TK An-Nur Colo Panjangrejo Pundong Bantul

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan Judul: "PENINGKATAN PERILAKU PROSOSIAL ANAK MELALUI PERMAINAN TRADISIOANAL CUBLAK-CUBLAK SUWENG DI KELOMPOK B TK AN-NUR COLO PANJANGREJO PUNDONG BANTUL YOGYAKARTA", diperlukan penelitian.

Oleh karena itu kami berharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Dian Lestari
NIM : 15430079
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Alamat : Colo, RT. 33, Donotirto, Kretek, Bantul, Yogyakarta
untuk mengadakan penelitian di TK An-Nur Colo Panjangrejo Pundong Bantul.
dengan metode pengumpulan data Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.
Adapun waktunya
mulai tanggal : April 2019- Selesai
Demikian atas perkenan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik

Istiringsih

Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Kaprodi PIAUD
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip

Lampiran 13



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 588117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Dian Lestari
Nomor Induk : 15430079
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Semester : VIII
Tahun Akademik : 2018/2019

Telah Mengikuti Seminar Proposal Riset Tanggal : 15 Maret 2019

Judul Skripsi :

PENINGKATAN PERILAKU PROPOSAL ANAK MELALUI
PERMAINAN CUBLAK-CUBLAK SUWENG DI TK AN-NUR COLO
PANJANG REJO PUNDONG

Selanjutnya kepada mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbingnya berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal yang telah diseminarkan.

Yogyakarta, 15 Maret 2019

Ketua Prodi PIAUD

Dr. Hj. Erni Munastiwi, M.M.
NIP. 19570918 199303 2 002

Lampiran 14



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-05-03/RO

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : Dian Lestari
 NIM : 1543009
 Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
 Pembimbing : Drs. Sigit Purnama, M.Pd
 Judul Skripsi : Peningkatan Perilaku Prososial Anak Melalui Permainan Tradisional
Cublak-Cublak Suweng Di Kelompok B TK An-Nur Colo
 Panjangrejo Pundong Bantul Yogyakarta

No	Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1	1 Maret 2019	ACC Proposal Skripsi	
2	15 Maret 2019	Seminar Proposal	
3	1 April 2019	Revisi Setelah Seminar	
4	2 April 2019	Revisi Setelah Seminar	
5	21 April 2019	Bimbingan Skripsi Bab I-VI	
6	17 Juni 2019	Bimbingan Skripsi Bab I-VI	
7	27 Juni 2019	ACC Skripsi	

Yogyakarta, 2 Juli 2019

Drs. Sigit Purnama, M.Pd
 NIP. 19800131 200801 1 005

Lampiran 15



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

SURAT KETERANGAN BEBAS NILAI E
NOMOR : B-0105/UN.02/KP/PP.00.9/03/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa Saudara :

Nama : Dian Lestari
Temp. & Tgl. Lahir : Bantul, 22 Maret 1997
NIM/Smt./Jur/Program : 15430079/VIII/PIAUD
Tahun Akademik : 2018/2019
Pembimbing Akademik : Dr. Suyadi, M.A
Telah Bebas Kredit : Nilai C = 0 (Nilai)
Nilai C- = 0 (Nilai)
Nilai D = 0 (Nilai)
IPK = 3,71
Menempuh = 148 sks

Surat Keterangan ini dipergunakan khusus untuk melengkapi syarat mendaftarkan Seminar Proposal Skripsi dengan judul : **PENINGKATAN PERILAKU PROPOSAL ANAK MELALUI PERMAINAN CUBLAK-CUBLAK SUWENG DI TK AN-NUR COLO PANJANGREJO PUNDONG**
Dosen Pembimbing : Dr. Sigit Purnama, M.Pd

Demikian surat keterangan ini untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 04 maret 2019

Mahasiswa

Dian Lestari
NIM : 15430079

Pengecek Nilai

Siti Daniyah, S.IP
NIP. 19640320 2007012 013

Kasubbag. Pengembangan Akademik &
Kemahasiswaan

Suharyanto, SE
NIP. 19700429 199901 1 001

Lampiran 16



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id> Email: fk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Nomor : B-0015/UN.02/KP/PP.00.9/ 01 /2019 Yogyakarta, 15/1/2019

Lamp. : Proposal Skripsi

Hal : Penunjukan Pembimbing
Skripsi

Kepada :

Bapak/Ibu Dr. Sigit Purnama, M.Pd
Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Berdasarkan hasil Rapat Pimpinan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan ketua jurusan dan ketua Prodi pada tanggal : 02 September 2017 perihal pengajuan proposal Skripsi Mahasiswa program SKS tahun akademik : 2017/2018 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai Pembimbing Skripsi Saudara:

Nama : Dian Lestari

NIM : 15430079

Jurusan : PIAUD

Dengan Judul :

PENINGKATAN SOSIAL EMOSI ANAK MELALUI
PERMAINAN TRADISIONAL CUBLAK-CUBLAK SUWENG

Demikian agar menjadi maklum dan dapat Bapak/Ibu laksanakan dengan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb

a.n. Dekan
Ketua Program Studi PGRA

Dr. Hj. Erni Munastiwi, M.M.
NIP. 19570918 199303 2 002

Tembusan :

1. TU Jurusan,
2. Penasehat Akademik ybs.
3. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran 17



UIN
STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Sertifikat

NO. PAN-OPAK.UIN-SUKA.VIII.2015



opak2015

Diberikan kepada:

DIAN LESTARI

Sebagai :

PESERTA

Orientasi Pengenalan Akademik Dan Kemahasiswaan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Pada Tanggal 20-22 Agustus 2015

Mengetahui,

Wakil Rektor

Bid. Kemahasiswaan dan Kerjasama

UIN Sunan Kalijaga

[Signature]

Dr. Siti Rahaini Dzuhayatin, MA

NIP. 19630517 199003 2 002

Ketua Panitia

[Signature]

M. Muqorrobul Faiz

NIM. 13360019

Yogyakarta, 22 Agustus 2015



Lampiran 19



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>. Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Sertifikat

Nomor : B-2451/Un.02/DT.1/PP.02/06/2018

Diberikan kepada:

Nama : DIAN LESTARI
 NIM : 15430079
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
 Nama DPL : Hafidh 'Aziz, S.Pd.I., M.Pd.I.

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan/Magang II tanggal 26 Februari s.d 18 Mei 2018 dengan nilai:

90,75 (A-)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus Magang II sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti Magang III.

Yogyakarta, 7 Juni 2018

a.n Wakil Dekan Bidang Akademik
 Ketua Laboratorium Pendidikan.

Fery Irianto Setyo Wibowo, S.Pd., M.Pd.I.
 NIP. 19840217 200801 1 004

Lampiran 20

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**
Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax. (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>. Email: ftk@uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

Sertifikat

Nomor: B.5088.a/Un.02/WD.T/PP.02/12/2018

Diberikan kepada:

Nama : DIAN LESTARI
NIM : 15430079
Jurusan/Pogram Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

yang telah melaksanakan kegiatan Magang III mulai tanggal 8 Oktober sampai dengan 23 November 2018 di TK Nurul Ummah dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Siti Zubaedah, S.Ag., M.Pd. dan dinyatakan lulus dengan nilai 97,20 (A).

Yogyakarta, 27 Desember 2018
 a.n Wakil Dekan I,
 Ketua Laboratorium Pendidikan


 Fery Idris Setyo Wibowo, S.Pd., M.Pd.I.
 NIP.08402172008011004



Lampiran 21

SERTIFIKAT IKLA



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.43.8.1/2019

This is to certify that:

Name : **Dian Lestari**
Date of Birth : **March 22, 1997**
Sex : **Female**

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC) held on **May 29, 2019** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	45
Structure & Written Expression	41
Reading Comprehension	46
Total Score	440

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, May 29, 2019
Director,



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005



Lampiran 22

وزارة الشؤون الدينية
جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية بجوكجاكرتا
مركز التنمية اللغوية



شهادة
اختبار كفاءة اللغة العربية
الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.43.24.153/2019

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Dian Lestari
تاريخ الميلاد : ٢٢ مارس ١٩٩٧

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١٥ يوليو ٢٠١٩، وحصلت على درجة :

٤٧	فهم المسموع
٣٩	التراكيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٣٤	فهم المقروء
٤٠٠	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ١٥ يوليو ٢٠١٩
المدير


Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
رقم التوظيف : ١٩٦٨.٠٩١٥١٩٩٨.٠٣١.٠٠٥






TRAINING TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Dian Lestari
 NIM : 15430079
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Raudlatul Athfal
 Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	100	A
2.	Microsoft Excel	100	A
3.	Microsoft Power Point	100	A
4.	Internet	100	A
5.	Total Nilai	100	A
Predikat Kelulusan		Sangat Memuaskan	

Yogyakarta, 31 Agustus 2016

Kepala PTIPD



Dr. Shofwatul Uyun, S.T., M.Kom.

NIP. 19820511 200604 2 002



Standar Nilai:

Angka	Huruf	Predikat
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang

Lampiran 24



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

**LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)**

69

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

SERTIFIKAT

Nomor: B-350.3/Un.02/L.3/PM.03.2/P3.1659/10/2018

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada:

Nama	: Dian Lestari
Tempat, dan Tanggal Lahir	: Bantul, 22 Maret 1997
Nomor Induk Mahasiswa	: 15430079
Fakultas	: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Pendek, Tahun Akademik 2017/2018 (Angkatan ke-96), di:

Lokasi	: Kranon, Kanigoro
Kecamatan	: Saptosari
Kabupaten/Kota	: Kab. Gunungkidul
Propinsi	: D.I. Yogyakarta

dari tanggal 04 Juli s.d. 31 Agustus 2018 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 97,66 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status mata kuliah intra kurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 02 Oktober 2018

Ketua



Prof. Dr. Phil. Al Masduki, S.Ag., M.A.
NIP. : 19720012 200112 1 002



Lampiran 26

No: _____ /SMK.IKSI/

MENGESAHKAN
Fotokopi sesuai dengan asli

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIC INDONESIA
Kepala SMK Negeri 1 Bantul

IJAZAH
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
PROGRAM 3 TAHUN
TAHUN PELAJARAN 2014/2015

DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMK 1 BANTUL
Jl. Pahlawan 1
Bantul, 22 Mei 2015
Telp. 0274 418203, 2 005

Program Studi Keahlian : *Keuangan*
Kompetensi Keahlian : *Akuntansi*


Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah Menengah Kejuruan
Negeri 1 Bantul, Kabupaten Bantul menerangkan bahwa:

nama : *DIAN LESTARI*
tempat dan tanggal lahir : *Bantul, 22 Maret 1997*
nama orang tua/wali : *Sanjaya*
nomor induk siswa : *11636*
nomor induk siswa nasional : *9971232413*
nomor peserta ujian nasional : *4-15-04-02-101-149-4*
sekolah asal : *SMK Negeri 1 Bantul*

LULUS

dari satuan pendidikan setelah memenuhi seluruh kriteria sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Bantul, 15 Mei 2015

Kepala Sekolah,

Detha Munier Dwi Aryani
NIP. 8161 0622 1993 03 2 005

DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMK 1 BANTUL
Jl. Pahlawan 1
Bantul, 22 Mei 2015
Telp. 0274 418203, 2 005

DN-04 Mk 0005230

Peraturan Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan
Nomor : 026/H/EP/2015 tanggal 21 April 2015

DAFTAR NILAI
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
 Tahun Pelajaran 2014/2015

Nama : DIAN LESTARI
 Tempat dan Tanggal Lahir : Bantul, 22 Maret 1997
 Nomor Induk : 11636
 Kompetensi Keahlian : Akuntansi

No.	Mata Pelajaran	Nilai Rata-rata Rapor	Nilai Ujian Sekolah	Nilai Sekolah
1	Pendidikan Agama	85,00	85,00	85,0
2	Pendidikan Kewarganegaraan	82,30	82,00	82,2
3	Bahasa Indonesia	82,70	88,00	85,4
4	Bahasa Inggris	82,00	81,00	81,5
5	Matematika	80,70	85,00	82,9
6	Ilmu Pengetahuan Alam	84,00	85,00	84,5
7	Ilmu Pengetahuan Sosial	90,30	82,50	86,4
8	Seni Budaya	84,70	85,20	85,0
9	Pendidikan Jasmani, Olahraga & Kesehatan	78,70	86,50	82,6
10	Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi	82,70	85,20	84,0
11	Kewirausahaan	83,70	85,10	84,4
12	Kompetensi Keahlian	83,00	90,20	86,6
13	Muatan Lokal:			
	a. Bahasa Perancis	79,70	90,00	84,9
	b.			
	c.			
Rata-rata				84,3

NO: 15MK.LJKSI
MENCEKSAHKAN
 Fotokopi sesuai dengan aslinya
 Kepala SMK Negeri 1 Bantul
 DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN BANTUL
 NIP. 19610622 193303 2 005

Bantul, 15 Mei, 2015
 Kepala Sekolah,
 SMK 1 BANTUL
 RENO JUNIAR DWI ARYANI
 NIP. 19610622 1992032005

